



**BUKU PROFIL DAN PEDOMAN
PENGELOLAAN
PRODI PPG DALAM JABATAN
TAHUN 2023**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
SURABAYA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan profil dan pendoman sistem pengelolaan Program Pendidikan Guru Dalam Jabatan (PPG Dalam Jabatan) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Profil ini disusun sebagai panduan bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PPG Dalam Jabatan, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Surat Keputusan Nomor 5444/B/HK.03.01/2023 tentang petunjuk teknis pelaksanaan program pendidikan profesi guru dalam jabatan. Dengan demikian, profil ini diharapkan dapat menjadi acuan yang jelas dan komprehensif dalam menjalankan program ini. Kami menyadari bahwa proses penyusunan profil dan pendoman ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, para dekan, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh staf yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan dokumen ini.

Kami berharap agar profil dan pendoman sistem pengelolaan PPG Dalam Jabatan ini dapat menjadi instrumen yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan guru di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, serta berkontribusi secara signifikan dalam mencetak calon guru yang berkualitas dan profesional. Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam proses penyusunan dokumen ini. Semoga profil dan pendoman ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan pendidikan di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA
Nomor: 058.3/UNUSA-FKIP/Adm-SK/IX/2023

Tentang

BUKU PROFIL DAN PEDOMAN PENGELOLAAN PPG DALJAB
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA
2023

Bismillahirrahmaanirrahiim

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk keseragaman dalam pelaksanaan kegiatan akademik di Prodi Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, diperlukan adanya suatu buku profil dan pedoman pengelolaan sebagai acuan pelaksanaannya.
2. Bahwa sehubungan dengan butir (1) diatas, perlu diterbitkan Buku Profil dan Pedoman Pengelolaan PPG Dalam Jabatan dengan surat keputusan dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 265/E/O/2013 tentang: Perubahan bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) YARSIS Surabaya yang diselenggarakan oleh Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Yayasan Rumah Sakit Islam Surabaya;
5. SK YARSIS Nomor: 134/87/107/A.SK/Yarsis/VIII-1998, tentang: Otonomi lembaga-lembaga di lingkungan Yayasan RS. Islam Surabaya.
6. Surat Keputusan Rektor Nomor: 009/UNUSA/Adm-SK/II/2021, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Menyatakan berlakunya Buku Profil dan Pedoman Pengelolaan PPG Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Kedua** : Hal-hal yang belum diatur dalam Buku Profil dan Pedoman Pengelolaan PPG Dalam Jabatan ini diatur kemudian sesuai dengan kebijakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan aan diadakan perbaikan seperlunya apabila ada kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada Tanggal : 15 September 2023
Dekan


UNUSA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Dr. Muhammad Thamrin Hidayat
NPP. 1604106

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
BAB II SISTEM PENGELOLAAN PPG DALJAB.....	7
BAB IV REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU.....	21
BAB V PEMBELAJARAN.....	25
BAB VI PENILAIAN.....	61
BAB VII PENJAMINAN MUTU.....	64
BAB VIII PELAKSANAAN PROGRAM PPG DALAM JABATAN.....	67
BAB IX PENUTUP.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Pendidikan merupakan investasi masa depan yang sangat bernilai, sehingga perlu perhatian khusus. Pemerintah telah berkomitmen bahwa pendidikan bagi generasi masa depan harus dimulai dan disiapkan dengan sungguh-sungguh. Untuk itu proses penyediaan generasi masa depan ini harus dibarengi dengan penyiapan guru profesional melalui suatu sistem pendidikan guru yang bermutu dan akuntabel. Tahun 2005 menjadi tonggak sejarah penghargaan dan perlindungan terhadap profesi guru dengan disahkannya Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Pasal 1 ayat (1) UU Nomor 14 Tahun 2005 menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pasal 8 UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Ketentuan lebih lanjut mengenai sertifikat pendidik diatur dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Pasal 66 PP Nomor 74 Tahun 2008 jo PP Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru menjelaskan bahwa bagi Guru Dalam Jabatan yang diangkat sampai dengan akhir tahun 2015 dan sudah memiliki kualifikasi akademik S-I/DIV tetapi belum memperoleh Sertifikat Pendidik dapat memperoleh Sertifikat Pendidik melalui pendidikan profesi Guru. Menindaklanjuti PP tersebut, Pemerintah menyiapkan Program PPG Dalam Jabatan. Namun dalam implementasinya sampai dengan batas waktu yang ditentukan masih banyak guru yang diangkat sampai dengan akhir tahun 2015 tersebut belum memiliki sertifikat pendidik. Persoalan pemenuhan sertifikat pendidik semakin bertambah pada guru yang diangkat setelah akhir tahun 2015 yang juga memerlukan upaya pemenuhan sertifikat pendidik.

Pengangkatan guru setelah akhir tahun 2015 merupakan upaya Pemerintah yang bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan guru pada satuan pendidikan untuk menjamin terselenggaranya pendidikan secara berkesinambungan. Dengan berlandaskan surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tertanggal 22 April 2022, Nomor PPE.PP.02.04-650, perihal penyampaian atas legitimasi hukum peserta Program PPG Dalam Jabatan membuka peluang penyelenggaraan Program PPG Guru Dalam Jabatan dapat juga dilakukan bagi Guru Dalam Jabatan yang diangkat setelah Tahun 2015 berdasarkan ketentuan peraturan perundangundangan. Kesempatan bagi guru dalam rangka percepatan penyelesaian pemenuhan Program PPG Dalam Jabatan, juga dilaksanakan dengan melibatkan guru yang telah lulus program PGP. Program PGP diyakini memiliki kontribusi yang besar pada peningkatan mutu pendidikan untuk menyiapkan pemimpin pembelajaran dan agen transformasi ekosistem pendidikan dianggap sebagai bentuk afirmasi yang perlu mendapat perhatian dalam Program PPG Dalam Jabatan. Sehubungan dengan pemenuhan Sertifikat Pendidik sejak ditetapkannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pemerintah telah melaksanakan beberapa program pendidikan profesi guru (PPG) bagi Guru Dalam Jabatan, diantaranya dengan menggunakan pola PLPG. Pola PLPG dilaksanakan mulai tahun 2007 sampai dengan tahun 2017 dan diakhiri dengan uji kompetensi yang mencakup uji kinerja (UK) dan uji tulis nasional (UTN). Pelaksanaan PLPG tersebut masih menyisakan 12.527 (dua belas ribu lima ratus dua puluh tujuh) Guru Dalam Jabatan yang belum lulus UTN.

Bagi Guru Dalam Jabatan yang belum lulus UTN diberikan program afirmasi

dengan mengikutsertakan pada Program PPG Dalam Jabatan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah melakukan transformasi paradigma dalam cara belajar mengajar yang bertujuan untuk mewujudkan pendidikan berkualitas. Hal tersebut berdampak pada perubahan paradigma yang mengarah pada guru sebagai pembelajar sepanjang hayat yang reflektif dan diwujudkan dalam kurikulum PPG. Kurikulum PPG dikembangkan untuk mewujudkan profil lulusan program PPG, menjadi guru yang mengamalkan nilai-nilai Pancasila, menguasai kompetensi dasar guru, berorientasi utama kepada peserta didik, dan pembelajaran berfokus pada peserta didik, berkomitmen menjadi teladan, dan pembelajar sepanjang hayat serta memiliki dasardasar kepemimpinan. Mengacu pada profil lulusan program PPG, muatan pembelajaran yang dikembangkan dalam Program PPG Dalam Jabatan mencakup kajian pemahaman tentang peserta didik dan pembelajarannya, pembelajaran sosial emosional, prinsip pembelajaran dan asesmen, dan bahan kajian lainnya. Bahan kajian disesuaikan dengan mata kuliah PPG Dalam Jabatan, yaitu Pendalaman Materi, Pengembangan Perangkat Pembelajaran, dan Praktik Pengalaman Lapangan. Aktivitas pembelajaran PPG Dalam Jabatan dirancang agar guru memiliki kemampuan literasi teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technology literacy*), inovasi (*innovation*), serta keterampilan berbahasa (*language skills*) yang digunakan untuk mengelola pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*). Melalui aktivitas pembelajaran tersebut diharapkan Mahasiswa memiliki kemampuan era revolusi industri 4.0 yang mengutamakan berpikir kritis (*critical thinking*), pemecahan masalah (*problem solving*), komunikasi (*communication*), kolaborasi (*collaboration*), dan kreativitas (*creativity*). Untuk mengukur ketercapaian proses dan hasil pembelajaran PPG Dalam Jabatan dilakukan asesmen yang lebih mengutamakan pada proses reflektif. Oleh karena itu, transformasi berkelanjutan PPG Dalam Jabatan menjadi suatu keharusan. Sehubungan dengan transformasi ini, diperlukan petunjuk teknis terkait pelaksanaan PPG Dalam Jabatan.

Tujuan Program PPG Dalam Jabatan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu dan terampil dalam:

1. Mengembangkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan mewujudkan profil pelajar Pancasila;
2. Mengembangkan lingkungan belajar dan memfasilitasi peserta didik belajar dengan melibatkan peran orang tua dan masyarakat; dan
3. Mengembangkan diri sebagai guru profesional secara berkelanjutan dan menjadi panutan.

B. Sejarah PPG Unusa

Pendidikan profesi guru Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya merupakan prodi Pendidikan profesi yang berdiri sejak tahun 2018 diawali dengan satu bidang studi yaitu bidang SD sesuai SK Prodi Pendidikan Profesi Guru dalam Bidang Studi Guru Sekolah Dasar [Nomor 774/KPT/I/2018](#). Pada tanggal 23 Januari tahun 2023 ada penambahan bidang studi Pendidikan Bahasa Inggris sesuai SK Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 132/E/O/2023. Pada tanggal 08 September 2023 ada penambahan bidang studi Pendidikan anak usia dini sesuai SK [Nomor 729/E/O/2023](#). Prodi Pendidikan profesi guru saat ini sudah ada tiga bidang studi mulai tahun 2023.

C. Akreditasi PPG Unusa

Akreditasi Prodi PPG saat ini telah terakreditasi B sesuai dengan 13676/SK/BAN PT/Akred/PP/I/2022 Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Peringkat Akreditasi Pendidikan Profesi Guru Dalam Bidang Studi Guru Sekolah Dasar Pada Program Profesi Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Kota Surabaya.

D. Visi, Misi dan Tujuan PPG Unusa

1. Visi Akademik Prodi PPG FKIP Unusa

Menjadi Program Studi penyelenggara Pendidikan Profesi Guru yang

terkemuka, unggul, berjiwa wirausaha, dan berjati diri Islami

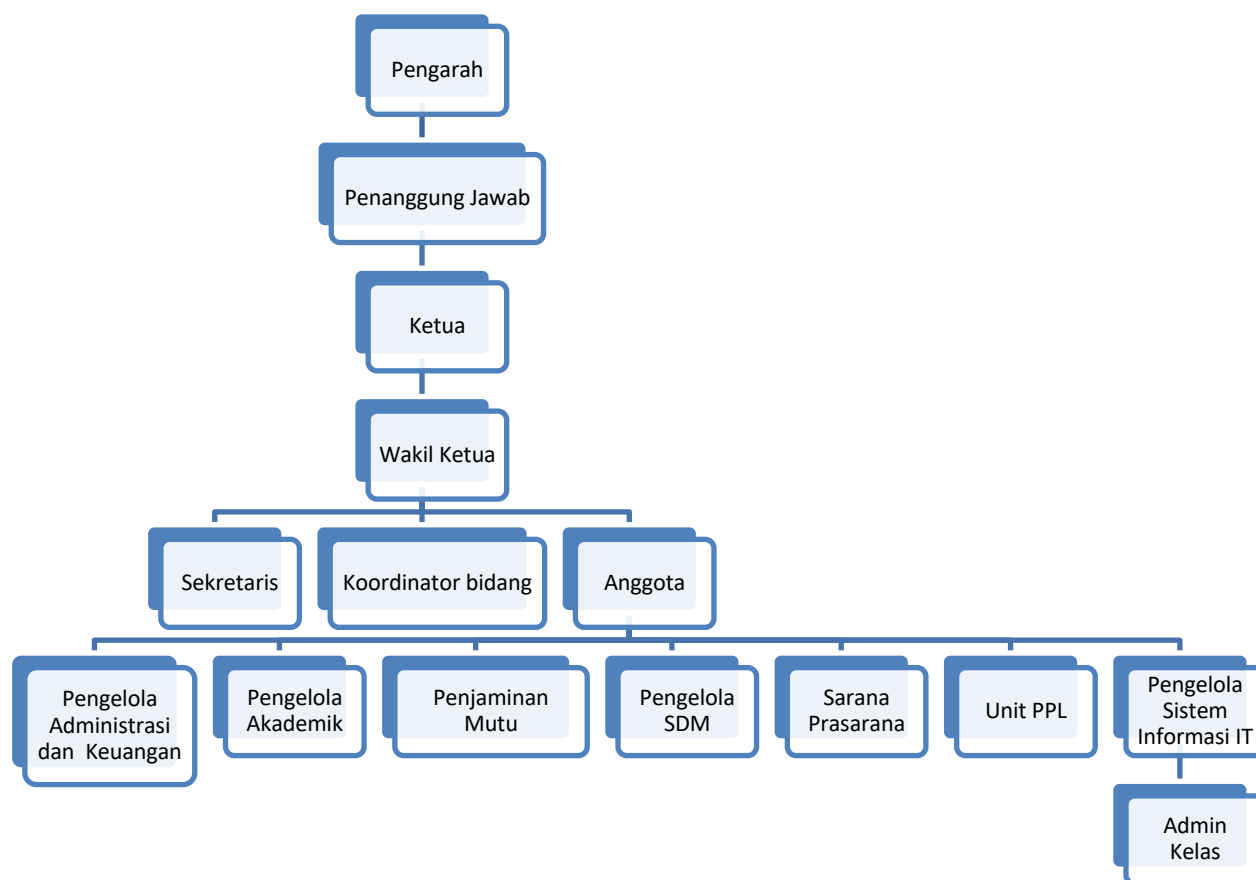
Keterangan

- a. **Terkemuka:** bermakna bahwa PS PPG FKIP Unusa terdepan sebagai pelopor dalam mengembangkan guru profesional, jejaring, dan pembaruan guna mewujudkan keberhasilan bersama.
 - b. **Unggul;** bermakna bahwa warga dan lulusan PS PPG Unusa memiliki kapabilitas dalam mewujudkan jati diri baik sebagai individu, maupun kelompok secara optimal.
 - c. **Berjiwa Wirausaha;** bermakna bahwa warga dan lulusan PS PPG FKIP Unusa mampu melakukan tindakan yang kreatif, inovatif, mandiri, tangguh dan bertanggung jawab meningkatkan kesejahteraan.
 - d. **Berjati Diri Islami;** bermakna bahwa warga dan alumni PS PPG FKIP Unusa Berperilaku sebagai insan yang beriman, jujur, dapat dipercaya, kerja keras, disiplin, berkomitmen, menyeimbangkan antara kepentingan pribadi, organisasi, dan masyarakat.
2. Misi
Menyelenggarakan Pendidikan Profesi Guru yang terkemuka, unggul, berjiwa wirausaha, dan berjati diri Islami
 3. Tujuan Program Studi PPG
Menghasilkan guru profesional yang terkemuka, unggul, berjiwa wirausaha, dan berjati diri Islami

BAB II SISTEM PENGELOLAAN PPG DALJAB

A. Sistem Pengelolaan

Pengelolaan Program PPG Daljab membutuhkan regulasi kebijakan yang berorientasi pada reformasi kelembagaan dan peningkatan mutu pendidikan guru secara profesional. LPTK harus menyusun struktur organisasi dan tata kerja pengelola Program PPG Daljab baik di tingkat universitas maupun di tingkat Prodi. Pengelolaan Prodi pendidikan profesi guru pada universitas nahdlatul ulama Surabaya berada dibawah FKIP Unusa. Berikut ini susunan struktur organisasi PPG FKIP Unusa:



Bagan 1 Struktur organisasi PPG FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Tugas pokok dan Fungsi (TUPOKSI) Tim Pelaksana PPG Daljab Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pengarah

- a. Menetapkan susunan Tim Pelaksana PPG Daljab lingkup Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya melalui Surat Keputusan Rektor.
- b. Menynergikan semua kegiatan pengelolaan bidang studi program PPG dengan pedoman penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru.
- c. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengelolaan program PPG.

2. Pengarah Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

- a. Mengarahkan untuk bidang akademik dan kemahasiswaan prodi PPG.
- b. Mengarahkan untuk bidang kemahasiswaan prodi PPG.
- c. Mengarahkan untuk bidang alumni prodi PPG.

3. Pengarah Bidang Administrasi Umum, Sumberdaya dan Keuangan

- a. Mengarahkan untuk bidang pengelolaan sumberdaya prodi PPG.
- b. Mengarahkan untuk bidang keuangan prodi PPG.
- c. Mengarahkan untuk bidang administrasi umum prodi PPG.

4. Pengarah Perencanaan, dan Kerjasama

- a. Mengarahkan untuk bidang perencanaan prodi PPG.
- b. Mengarahkan untuk bidang Kerjasama prodi PPG.

5. Penanggung Jawab

- a. Bertanggungjawab atas kecermatan, persiapan, kelancaran pelaksanaan, dan akuntabilitas Pelaksanaan PPG.
- b. Menjamin ketersediaan Dosen dan Guru Pamong yang memenuhi persyaratan dalam kegiatan pembelajaran PPG.
- c. Menjamin ketersediaan sumber daya manusia yang memenuhi persyaratan untuk ditugas sebagai Tim Pelaksana PPG lingkup Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.
- d. Menjamin ketersediaan sarana/prasarana dan fasilitas pendukung lainnya yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan PPG.

6. Ketua

- a. Mengkoordinasi pelaksanaan seluruh kegiatan PPG pada pimpinan
- b. Mengikuti Rapat Koordinasi Eksternal terkait kegiatan PPG
- c. Merencanakan jadwal perkuliahan PPG
- d. Mengkoordinir perencanaan, penyediaan dan pengusulan kebutuhan Dosen dan Guru Pamong, Admin LMS, Admin Kelas dan lainnya
- e. Merancang pengelolaan anggaran kegiatan program PPG
- f. Merancang laporan pendahuluan pelaksanaan PPG
- g. Melaksanakan rapat secara periodik terkait teknis pelaksanaan kegiatan program PPG.
- h. Menyusun laporan bulanan terkait pelaksanaan PPG Daljab
- i. Bekerjasama dengan sekolah mitra untuk rekrutmen guru pamong
- j. Bekerjasama dengan sekolah mitra untuk pelaksanaan UKIN di sekolah secara daring
- k. Menyusun laporan akhir pertanggungjawaban pelaksanaan program PPG
- l. Melaksanakan tugas lain dari atasan yang relevan dengan tugas pelaksanaan program PPG.

3. Wakil Ketua

- a. Membantu ketua bekerjasama dengan sekolah mitra untuk rekrutmen guru pamong
- b. Membantu ketua untuk melakukan seleksi guru pamong yang akan mengikuti kegiatan penyegaran calon fasilitator guru pamong dari sekolah mitra.
- c. Bekerjasama dengan sekolah mitra untuk pelaksanaan UKIN di sekolah secara daring
- d. Melakukan program kemitraan dengan lembaga terkait dalam rangka monitoring dan evaluasi tentang kinerja guru profesional pasca PPG di UNUSA
- e. Bekerjasama dengan sekolah mitra untuk pelaksanaan tridarma perguruan tinggi
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi bidang Kerjasama
- g. Membantu ketua untuk merancang dan mengelola Rencana Anggaran Belanja (RAB) program PPG
- h. Menyusun laporan keuangan PPG Daljab
- i. Melakukan monitoring dan evaluasi bidang keuangan
- j. Membantu ketua dalam menyusun perencanaan kegiatan akademik PPG Daljab
- k. Membantu ketua dalam pelaksanaan kegiatan akademik program PPG
- l. Membantu ketua dalam Menyusun laporan kegiatan akademik PPG Daljab
- m. Memonitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan akademik PPG Daljab

4. Sekretaris

- a. Membantu ketua dalam pelaksanaan kegiatan administrasi program PPG
- b. Memberi pelayanan dibidang administrasi kepada dosen, Guru Pamong dan mahasiswa PPG
- c. Melakukan inventarisasi surat masuk, surat keluar daftar hadir, dan dokumen terkait hasil kegiatan PPG
- d. Melakukan dokumentasi dan rekaman kegiatan mahasiswa pada setiap siklus pembelajaran.
- e. Mengevaluasi sistem pengelolaan kesekretariatan PPG Daljab yang telah berjalan
- f. Menyusun laporan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas kepada ketua PPG Daljab.
- g. Melaksanakan Tugas lain dari atasan yang relevan dengan tugas Kesekretariatan PPG Daljab.

5. Anggota

- a. Anggota Bidang SDM :
 - 1) Mengatur cara dan sistem penilaian kinerja masing – masing dosen PPG

- Daljab
- 2) Mengatur cara dan sistem penilaian kinerja guru pamong PPG Daljab
- 3) Mengembangkan kompetensi Dosen dan Guru Pamong PPG melalui kegiatan penyegaran calon fasilitator dosen dan guru pamong PPG Daljab
- 4) Membantu proses percepatan jabatan fungsional Dosen PPG
- b. Anggota Bidang Akademik**
 - 1) Membantu menyusun jadwal pelaksanaan PPG Daljab
 - 2) Membantu mengatur distribusi Dosen dan Guru Pamong pada jadwal perkuliahan PPG
 - 3) Membantu menyusun daftar hadir dosen, instrumen kegiatan dan penilaian mahasiswa serta dokumen lain yang terkait dengan pembelajaran PPG Daljab
 - 4) Merancang alur dan model kegiatan perkuliahan, Uji Komprehensi, PPL dan Uji Kinerja yang dikoordinasikan dengan wakil ketua.
 - 5) Mengkoordinir penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
 - 6) Menginput dan mengelola data hasil kinerja mahasiswa selama kegiatan PPG berlangsung
 - 7) Mengontrol kelengkapan semua data dosen dan data mahasiswa
 - 8) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap persiapan program PPG, kegiatan pendalaman materi, lokakarya, new model peer teaching, Uji Komprehensi, PTK, PPL dan UKMPPG.
 - 9) Melakukan pelaporan aktivitas pembelajaran pada forlap Dikti.
- c. Anggota Bidang Administrasi dan Keuangan**
 - 1) Membantu menyusun RAB PPG Daljab
 - 2) Membuat sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan.
 - 3) Melakukan analisis biaya operasional Prodi PPG sebagai bagian dari penyusunan RAB.
 - 4) Melakukan evaluasi tingkat ketercapaian dan terserapnya anggaran biaya terhadap pelaksanaan PPG pada setiap akhir tahun anggaran.
 - 5) Membuat laporan bulanan keuangan yang akan di laporkan pada GTK
 - 6) Membuat laporan akhir pertanggungjawaban keuangan pembiayaan selama berlangsungnya kegiatan PPG dalam setahun.
- d. Anggota Bidang Penjaminan Mutu**
 - 1) Membantu wakil ketua bidang penjaminan mutu untuk merancang konten Standar mutu proses dan produk lokakarya, Standar mutu new model peer teaching, Standar mutu proses Uji komprehensi, Standar Mutu proses dan produk PPL, Standar mutu pelaksanaan, pelaporan, presentasi hasil PTK, dan Standar mutu UKMPPG
 - 2) Membantu wakil ketua bidang penjaminan mutu untuk mengevaluasi sistem pengelolaan program PPG yang telah berjalan.
 - 3) Membantu wakil ketua bidang penjaminan mutu untuk menyusun standar mutu akademik PPG Daljab
 - 4) Membantu wakil ketua bidang penjaminan mutu untuk melaksanakan audit sistem secara berkala.
 - 5) Membantu wakil ketua bidang penjaminan mutu untuk menyampaikan laporan hasil audit dengan rekomendasinya secara tertulis kepada Ketua PPG Daljab.
- e. Anggota Bidang Unit PPL**
 - 1) Sosialisasi kegiatan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan.
 - 2) Menyusun jadwal kegiatan PPL.
 - 3) Menerima pendaftaran/rekrutmen mahasiswa untuk kegiatan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan.
 - 4) Menghubungi sekolah-sekolah Mitra melalui perijinan Kadinas Kabupaten / Kota / UPTD Pendidikan Kecamatan.
 - 5) Mengatur penerjunan PPL ke sekolah-sekolah latihan/Mitra
 - 6) Menyiapkan segala macam blangko, bahan-bahan dan peralatan yang diperlukan peserta PPL dan selanjutnya dikirim ke sekolah sekolah mitra.
 - 7) Melaksanakan pembekalan peserta Program Pengalaman Lapangan Kependidikan.
 - 8) Menetapkan guru pamong berdasarkan usulan kepala sekolah dalam kegiatan Praktik Lapangan Kependidikan.
 - 9) Menetapkan dosen pembimbing berdasarkan usulan program studi dalam kegiatan Praktik Lapangan Kependidikan.
 - 10) Monitoring dan evaluasi kegiatan Praktik Lapangan Kependidikan di sekolah latihan.
 - 11) Membuat dan mengirim Laporan kegiatan PPL
- f. Anggota Bidang Sistem Informasi**
 - 1) Mengikuti rapat koordinasi eksternal terkait IT

- 2) Menginput data Dosen, dan Guru Pamong sesuai dengan perannya pada aplikasi LMS pada kegiatan penyegaran calon fasilitator dosen dan guru pamong PPG Daljab
 - 3) Membuat Akun LMS bagi Dosen baru
 - 4) Membuat akun Admin Kelas dan melakukan plotting admin kelas pada LMS
 - 5) Melakukan desiminasi informasi yang berkaitan dengan PPG melalui website resmi PPG UNUSA
 - 6) Sebagai admin pada pelaksanaan UKMPPG dan pengelola media pembelajaran berbasis IT
 - 7) Mengkoordinir kesiapan fasilitas LMS untuk kegiatan pembelajaran
 - 8) Membantu untuk pelaporan mahasiswa ke forlap Dikti
- g. Anggota Admin Kelas
- 1) Memastikan semua partisipan masuk ke kelas
 - 2) Membantu fasilitator untuk menambah bahan ajar
 - 3) Refleksi dan diskusi pembelajaran perbaiki crash per kelas saat meeting
 - 4) Informasi peserta yang tidak aktif kepada fasilitator
 - 5) Merekap aktivitas pembelajaran yang ada di kelas dan menginformasikan ke fasilitator
 - 6) Membuat group di dalam kelas
 - 7) Menambah *user override* (jika diperlukan)
 - 8) Menambah *restricted* pada *section/topic*
 - 9) Menambah *Grade Item* (jika diperlukn)

BAB III BEBAN BELAJAR

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti oleh Mahasiswa PPG Dalam Jabatan yang dinyatakan dalam sks. Beban belajar tersebut dikembangkan dengan mengacu pada profil lulusan program PPG Dalam Jabatan, yaitu menjadi guru yang mengamalkan nilai-nilai Pancasila, menguasai kompetensi dasar guru, berorientasi utama kepada peserta didik dan pembelajaran peserta didik, berkomitmen menjadi teladan dan pembelajar sepanjang hayat serta memiliki dasar-dasar kepemimpinan.

Beban belajar Prodi PPG Dalam Jabatan dirancang untuk memfasilitasi Mahasiswa mencapai SKL, yang dinyatakan dalam CPL pada bidang studi atau program keahlian tertentu. Adapun beban belajar Prodi PPG Dalam Jabatan sebagai berikut. Adapun kurikulum Prodi PPG Dalam Jabatan sebagai berikut.

A. Guru yang telah memiliki sertifikat PGP

Struktur kurikulum Prodi PPG Dalam Jabatan bagi Guru Dalam Jabatan yang telah memiliki sertifikat PGP dengan beban belajar sebesar 36 (tiga puluh enam) sks terdiri dari 3 (tiga) mata kuliah. Ketiga mata kuliah ini dilaksanakan dalam 9 (sembilan) langkah pembelajaran PPG Dalam Jabatan sebagai berikut:

1. Pendalaman Materi (Analisis materi pembelajaran berbasis masalah, literasi, numerasi, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi-*higher order thinking skills*).

Pembelajaran mata kuliah ini dilaksanakan dalam bentuk analisis permasalahan pembelajaran yang ditemui dalam konteks kelas dan/atau sekolah dalam upaya pemecahan permasalahan tersebut. Permasalahan meliputi literasi, numerasi, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*).

Kegiatan pembelajaran mata kuliah ini terdiri atas 3 (tiga) langkah, yaitu:

- a. identifikasi masalah;
- b. eksplorasi penyebab masalah; dan
- c. penentuan penyebab masalah,

aktivitas pembelajaran ini dilakukan secara daring dengan beban belajar 6 (enam) sks.

2. Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Desain Pembelajaran Inovatif)
Mata kuliah Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Desain Pembelajaran Inovatif) memiliki beban belajar 5 (lima) sks. Kegiatan pembelajaran mata kuliah ini terdiri atas 4 (empat) langkah, yaitu:

- a. eksplorasi alternatif solusi;
- b. penentuan solusi;
- c. pembuatan rencana aksi; dan
- d. pembuatan rencana evaluasi.

3. Praktik Pengalaman Lapangan (Praktik Pembelajaran Inovatif)

Mata kuliah PPL dilaksanakan dalam bentuk aktivitas praktik pembelajaran inovatif dengan beban belajar sebesar 7 (tujuh) sks. Kegiatan ini terdiri atas 2 (dua) langkah, yaitu:

- a. pelaksanaan rencana aksi dan rencana evaluasi; dan
- b. refleksi komprehensif dan rencana tindak lanjut.

Ketiga mata kuliah tersebut dengan 9 (sembilan) langkah pembelajaran dikonversi dengan materi PGP sebagaimana tercantum pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Konversi Materi PGP ke Mata Kuliah PPG Dalam Jabatan

No.	Materi PGP	Mata Kuliah PPG	Produk Konversi	Konversi
1.	1. Refleksi Filosofi Pendidikan Nasional-Ki Hajar Dewantara 2. Nilai-nilai dan Peran Guru Penggerak 3. Visi Guru Penggerak 4. Budaya Positif	Pendalaman Materi: Langkah 1: Identifikasi Masalah Langkah 2: Eksplorasi Penyebab Masalah Langkah 3: Penentuan Penyebab Masalah	Laporan kegiatan sesuai dengan materi PGP yang telah dilakukan	6 sks
2.	1. Pembelajaran Berdiferensiasi 2. Pembelajaran Sosial dan Emosional 3. <i>Coaching</i> 4. Pengambilan Keputusan sebagai Pemimpin Pembelajaran 5. Kepemimpinan dalam Pengembangan Sumber Daya	Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Langkah 4: Eksplorasi Alternatif Solusi Langkah 5: Penentuan Solusi Langkah 6: Pembuatan Rencana Aksi Langkah 7: Pembuatan Rencana Evaluasi	Laporan kegiatan sesuai dengan materi PGP yang telah dilakukan	5 sks
3.	1. Pengelolaan Program yang Berdampak pada Murid 2. Pendampingan Individu 3. Pendampingan Kelompok	Praktik Pengalaman Lapangan: Langkah 8: Pelaksanaan Rencana Aksi dan Evaluasi Langkah 9: Refleksi Akhir (komprehensif) dan Rencana Tindak Lanjut	Laporan kegiatan sesuai dengan materi PGP yang telah dilakukan.	7 sks
Total				18 sks

Konversi materi di atas dilakukan dengan aktivitas seperti Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Aktivitas PPG Dalam Jabatan bagi Guru yang telah memiliki sertifikat PGP

No.	Kegiatan	Aktivitas Mahasiswa	Aktivitas Dosen	Tagihan
1.	Orientasi Penyusunan Laporan	Mencermati Penjelasan dosen terkait penyusunan laporan	Memberikan Penjelasan Proses penulisan laporan	-
2.	Penyusunan Laporan Pendalaman Materi	Menyusun dan mengunggah	Memberikan pembimbingan dan penilaian	Laporan 1 Analisis Materi Berbasis Masalah
3.	Penyusunan Laporan Pengembangan Perangkat Pembelajaran	Menyusun dan mengunggah	Memberikan pembimbingan dan penilaian	Laporan 2 Desain Pembelajaran Inovatif

No.	Kegiatan	Aktivitas Mahasiswa	Aktivitas Dosen	Tagihan
4.	Penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan	Menyusun dan mengunggah	Memberikan pembimbingan dan penilaian	Laporan 3 Praktik Pembelajaran Inovatif
5	UKPPG	sama seperti reguler	sama seperti reguler	sama seperti reguler

Dengan demikian, bagi Guru Dalam Jabatan yang telah memiliki sertifikat PGP memiliki sisa beban belajar 18 (delapan belas) sks yang dapat dilakukan melalui rekognisi pembelajaran lampau sebagaimana diatur dalam BAB IV.

B. Guru yang telah mengikuti PLPG namun belum lulus ujian tulis nasional atau uji kompetensi pada akhir PLPG

Struktur kurikulum Prodi PPG dalam Jabatan bagi guru yang belum lulus uji tulis nasional atau uji kompetensi pada akhir PLPG dengan beban belajar sebesar 36 (tiga puluh enam) sks terdiri atas 3 (tiga) mata kuliah, dimana ketiga mata kuliah ini dilaksanakan dalam 9 (sembilan) langkah pembelajaran PPG dalam Jabatan sebagai berikut:

1. Pendalaman Materi (analisis materi pembelajaran berbasis masalah, literasi, numerasi, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*)).

Pembelajaran mata kuliah ini dilaksanakan dalam bentuk analisis permasalahan pembelajaran yang ditemui dalam konteks kelas dan/atau sekolah dalam upaya pemecahan permasalahan tersebut. Permasalahan dapat meliputi literasi, numerasi, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*). Kegiatan pembelajaran mata kuliah ini terdiri atas 3 (tiga) langkah sebagai berikut:

- a. identifikasi masalah;
- b. eksplorasi penyebab masalah; dan
- c. penentuan penyebab masalah,

aktivitas pembelajaran mata kuliah ini dilakukan secara daring dengan beban belajar sebesar 5 (lima) sks.

2. Pengembangan Perangkat Pembelajaran (desain pembelajaran inovatif) Kegiatan pembelajaran mata kuliah ini terdiri atas 4 (empat) langkah sebagai berikut:

- a. eksplorasi alternatif solusi;
- b. penentuan solusi;
- c. pembuatan rencana aksi, dan
- d. pembuatan rencana evaluasi,

aktivitas pembelajaran mata kuliah ini dilakukan secara daring dengan beban belajar sebesar 3 (tiga) sks.

3. Praktik Pengalaman Lapangan (praktik pembelajaran inovatif).

Mata kuliah PPL dilaksanakan dalam bentuk aktivitas praktik pembelajaran inovatif dengan beban belajar sebesar 4 (empat) sks. Kegiatan ini terdiri atas 2 (dua) langkah:

- a. pelaksanaan rencana aksi dan rencana evaluasi; dan
- b. refleksi komprehensif dan rencana tindak lanjut.

Aktivitas pembelajaran mata kuliah ini dilakukan secara daring dengan beban belajar sebesar 3 (tiga) sks.

Ketiga mata kuliah tersebut dilakukan dengan 9 (sembilan) langkah pembelajaran yang dikonversi dengan materi PLPG sebagaimana tercantum pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Konversi Materi PLPG ke Mata Kuliah PPG Dalam Jabatan

No.	Materi PLPG	Mata Kuliah PPG	Skor	Diakui
1.	<p>A. Materi Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Pengembangan Profesi Guru 2. Konsep Kurikulum 2013 <p>B. Materi Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendalaman Materi secara mandiri 2. <i>Review</i> hasil belajar mandiri 3. Pendalaman materi bidang studi dan strategi pembelajaran dengan memperhatikan Kurikulum 2013 4. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 	<p>Pendalaman Materi:</p> <p>Langkah 1: Identifikasi Masalah</p> <p>Langkah 2: Eksplorasi Penyebab Masalah</p> <p>Langkah 3: Penentuan Penyebab Masalah</p>	<p>Skor Ujian Tulis LPTK (SUT) PLPG pada Konsorsium Sertifikasi Guru (KSG).</p>	5 sks
2.	<p>C. <i>Workshop Subject Specific Pedagogy</i></p> <p>Pengembangan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil analisis buku (Buku Guru dan Buku Siswa)</p>	<p>Pengembangan Perangkat Pembelajaran:</p> <p>Langkah 4: Eksplorasi Alternatif Solusi</p> <p>Langkah 5: Penentuan Solusi</p> <p>Langkah 6: Pembuatan Rencana Aksi</p> <p>Langkah 7: Pembuatan Rencana Evaluasi</p>	<p>Skor <i>Workshop</i> (SW) PLPG pada KSG.</p>	3 sks
3.	<p>D. Praktik Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Pembelajaran (<i>Peer Teaching</i>) 2. Evaluasi dan refleksi pelaksanaan pembelajaran 	<p>Praktik Pengalaman Lapangan:</p> <p>Langkah 8: Pelaksanaan Rencana Aksi dan Evaluasi</p> <p>Langkah 9: Refleksi Akhir (komprehensif) dan Rencana Tindak Lanjut</p>	<p>Skor Uji Kinerja (SUK) PLPG pada KSG.</p>	4 sks
4.	E. Uji Kinerja	<p>Uji Kompetensi Pendidikan Profesi Guru (UKPPG) Uji Kinerja</p>	<p>Peserta telah mengikuti Uji Kinerja dan telah</p>	-

No.	Materi PLPG	Mata Kuliah PPG	Skor	Diakui
			dinyatakan lulus.	
TOTAL				12 sks

Dengan demikian, bagi Guru Dalam Jabatan yang yang belum lulus uji tulis nasional atau uji kompetensi pada akhir PLPG masih memiliki sisa beban belajar sebesar 24 (dua puluh empat) sks yang dapat dilakukan melalui rekognisi pembelajaran lampau sebagaimana diatur dalam BAB IV.

C. Guru Yang Diangkat Sampai Dengan Akhir Tahun 2015

Pemenuhan beban belajar bagi guru yang diangkat sampai dengan akhir tahun 2015 diakui melalui rekognisi pembelajaran lampau sebanyak 24 (dua puluh empat) sks, sehingga pembelajaran yang harus ditempuh ditempuh sebanyak 12 (dua belas) sks. Beban belajar 12 (dua belas) sks yang harus ditempuh disajikan dalam Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Beban Belajar Program PPG Dalam Jabatan bagi Guru yang diangkat sampai akhir tahun 2015

No	Mata Kuliah	Beban Belajar (sks)	Proses Pembelajaran
1.	Pendalaman Materi (Analisis materi pembelajaran berbasis masalah, literasi, numerasi, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi/ <i>high order thinking skills</i>)	5	Tutorial/ Kuliah
2.	Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Desain Pembelajaran Inovatif)	3	Seminar/ Lokakarya
3.	Praktik Pengalaman Lapangan (Praktik Pembelajaran Inovatif)	4	Praktik Lapangan
Jumlah		12	

Deskripsi Mata Kuliah

1. Pendalaman Materi (Analisis materi pembelajaran berbasis masalah, literasi, numerasi, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi/*high order thinking skills*).

Mahasiswa menempuh mata kuliah dengan aktivitas analisis materi pembelajaran berbasis masalah, literasi, numerasi, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Dalam melaksanakan aktivitas pendalaman materi, Mahasiswa merujuk pada bahan kajian berikut:

- a. Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya;
- b. Pembelajaran Sosial Emosional;
- c. Prinsip Pembelajaran dan Asesmen; dan
- d. Bahan kajian lainnya yang telah tersedia di *Platform Merdeka Mengajar* dan direkomendasikan oleh Dosen pengampu jika diperlukan.

Aktivitas pembelajaran pada Pendalaman Materi dilakukan secara daring dengan beban belajar 5 (lima) sks. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui 3 (tiga) langkah, yaitu:

a. Langkah 1 Identifikasi Masalah

Langkah 1 merupakan upaya untuk menemukenali permasalahan yang dihadapi dalam tugas keseharian guru, meliputi: pengelolaan lingkungan sosial emosional belajar siswa, membangun relasi dengan siswa, melakukan disiplin positif, pemberian umpan balik

(*feedback*), metode pembelajaran, masalah motivasi, materi HOTS, literasi numerasi, miskonsepsi, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, asesmen, interaksi dengan orang tua siswa, menggunakan model-model pembelajaran inovatif, dan masalah pembelajaran lainnya.

b. Langkah 2 Eksplorasi Penyebab Masalah

Langkah 2 merupakan upaya untuk menggali penyebab masalah yang telah diidentifikasi pada Langkah 1 (satu). Mahasiswa dapat melakukan riset dengan melakukan kajian literatur, wawancara guru/kepala sekolah/ pengawas sekolah/rekan sejawat di sekolah, wawancara pakar dan pihak terkait lainnya dengan bimbingan/arahan Dosen dan Guru Pamong.

c. Langkah 3 Penentuan Penyebab Masalah

Langkah 3 dilakukan dengan cara menentukan akar penyebab masalah yang paling mendekati terhadap konteks yang dihadapi guru di kelas/sekolahnya, dan menjelaskan alasannya. Dalam melakukan penentuan penyebab masalah tersebut, mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen, Instruktur, dan Guru Pamong. Mahasiswa mempresentasikan akar penyebab masalah yang dipilih, disertai dengan penjelasan tentang kajian/analisis penentuan penyebab masalah tersebut. Pada bagian akhir kegiatan, Mahasiswa wajib menentukan 1 (satu) masalah serta akar penyebabnya yang paling sesuai dengan tugas keseharian guru.

2. Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Desain Pembelajaran Inovatif)
Mata kuliah Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Desain Pembelajaran Inovatif) memiliki beban belajar 3 (tiga) sks. Mahasiswa menempuh mata kuliah dengan aktivitas merancang pembelajaran inovatif.

Dalam melaksanakan aktivitas merancang pembelajaran inovatif, Mahasiswa mengacu pada bahan kajian perancangan dan pengembangan kurikulum.

Kegiatan pembelajaran mata kuliah ini terdiri atas 4 (empat) langkah yang merupakan kelanjutan dari 3 tahap sebelumnya, yaitu:

a. Langkah 4 Eksplorasi Alternatif Solusi

Langkah 4 dilakukan dengan cara mencari sejumlah alternatif solusi dari penyebab masalah yang sudah ditentukan pada Langkah 3, dengan melakukan riset sederhana melalui kajian literatur, wawancara guru/kepala sekolah/pengawas sekolah/rekan sejawat di sekolah, wawancara pakar, dan lainnya yang relevan, serta melakukan analisis kekuatan dan kelemahan (*pros* dan *cons*) masing-masing alternatif solusi.

b. Langkah 5 Penentuan Solusi

Langkah 5 dilakukan dengan cara melakukan analisis solusi yang paling relevan dari alternatif solusi yang telah dieksplorasi. Pada analisis penentuan solusi tersebut Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen, Instruktur, dan Guru Pamongnya. Selanjutnya Mahasiswa mempresentasikan hasil analisis solusi atas solusi yang telah dipilihnya disertai dengan penjelasan mengapa ia menentukan solusi tersebut.

c. Langkah 6 Pembuatan Rencana Aksi

Langkah 6 dilakukan dengan membuat strategi implementasi berdasarkan penentuan solusi pada Langkah 5. Strategi implementasi ini meliputi pembuatan perangkat ajar dan dapat dilengkapi dengan bentuk lainnya yang relevan terhadap

pemecahan masalah yang telah diidentifikasi serta relevan terhadap pilihan solusi. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen, Instruktur, dan Guru Pamong serta melakukan kajian literatur, wawancara guru/kepala sekolah/pengawas sekolah/rekan sejawat di sekolah, wawancara pakar, dan lainnya yang relevan.

d. Langkah 7 Pembuatan Rencana Evaluasi

Langkah 7 dilakukan dengan cara membuat instrumen untuk mengukur ketercapaian rencana aksi (Langkah 6) dalam menyelesaikan masalah. Instrumen dapat berupa-jurnal refleksi, video, lembar observasi, wawancara, survei kepada siswa/guru/kepala sekolah/pengawas sekolah/orang tua, artefak hasil belajar siswa, dan sebagainya.

Kegiatan pengembangan perangkat pembelajaran diakhiri dengan revidi perangkat pembelajaran secara klasikal di bawah bimbingan Dosen dan Guru Pamong.

3. PPL (Praktik Pembelajaran Inovatif)

Mata kuliah PPL dilaksanakan dalam bentuk aktivitas praktik pembelajaran inovatif dengan beban belajar sebesar 4 (empat) sks. Kegiatan ini terdiri atas 2 (dua) langkah yang merupakan kelanjutan dari tahap sebelumnya, yaitu:

a. Langkah 8 Pelaksanaan Rencana Aksi dan Rencana Evaluasi

Langkah 8 merupakan implementasi dari Langkah 6 dan Langkah 7. Dalam pelaksanaan rencana aksi dan rencana evaluasi ini, mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran inovatif dan merekamnya dalam bentuk video. Video rekaman pembelajaran di edit sehingga menghasilkan video berdurasi 20-30 menit yang berisi pembelajaran secara komprehensif dari awal sampai akhir. Mahasiswa mengunggah tautan video pembelajaran ke dalam *Learning Management System* (LMS). Pada tahap ini, mahasiswa juga melakukan penilaian pembelajaran dan menganalisis hasil penilaian tersebut.

Untuk setiap pelaksanaan rencana aksi dan rencana evaluasi, Dosen dan Guru Pamong melakukan *sit in* paling sedikit 1 (satu) kali dalam satu siklus. Setelah melakukan observasi secara *sit-in* pada pelaksanaan rencana aksi dan rencana evaluasi secara *sit in*, Dosen, Guru Pamong, dan Mahasiswa melakukan diskusi melalui *video conference* untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan praktik pembelajaran.

b. Langkah 9 Refleksi dan Rencana Tindak Lanjut

Langkah 9 mencakup dua kegiatan pokok, yaitu: refleksi tentang praktik pembelajaran inovatif serta penyusunan rencana tindak lanjut. Dalam langkah ini Mahasiswa mengidentifikasi kekuatan dan tantangan serta menemukan makna dari pengalaman praktik pembelajaran. Selanjutnya Mahasiswa mempresentasikan hasil refleksi kepada Dosen dan Guru Pamong untuk diberikan umpan balik.

Pada langkah 9, Mahasiswa menyusun rencana tindak lanjut untuk perbaikan pembelajaran berikutnya. Dosen dan Guru Pamong memberikan umpan balik (*feedback*). Mahasiswa menyusun kembali rencana tindak lanjut atau *lessons learned* berdasarkan umpan balik (*feedback*) yang diberikan, mengunggah *lesson learned* tersebut ke akun guru berbagi, media sosial, atau *platform* lainnya, kemudian menyerahkan *lesson learned* dan bukti unggah tersebut, antara lain tautan, tangkapan layar, atau bukti unggah lainnya kepada Dosen dan Guru Pamong.

D. Guru Yang Diangkat Di Atas Tahun 2015

Pemenuhan beban belajar bagi guru yang diangkat di atas tahun 2015 diakui melalui rekognisi pembelajaran lampau sebanyak 18 (delapan belas) sks, sehingga pembelajaran yang harus ditempuh sebanyak 18 (delapan belas) sks. Beban belajar 18 (delapan belas) sks yang harus ditempuh disajikan dalam Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Beban Belajar Program PPG Dalam Jabatan Bagi Guru Yang Diangkat Di Atas Tahun 2015

No	Mata Kuliah	Beban Belajar (sks)	Proses Pembelajaran
1.	Pendalaman Materi (Analisis materi pembelajaran berbasis masalah, literasi, numerasi, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi/ <i>high order thinking skills</i>)	6	Tutorial/ Kuliah
2.	Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Desain Pembelajaran Inovatif)	5	Seminar/ Lokakarya
3.	Praktik Pengalaman Lapangan (Praktik Pembelajaran Inovatif)	7	Praktik Lapangan
Jumlah		18	

Deskripsi Mata Kuliah

1. Pendalaman Materi (Analisis materi pembelajaran berbasis masalah, literasi, numerasi, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi/*high order thinking skills*).

Mahasiswa menempuh mata kuliah dengan aktivitas analisis materi pembelajaran berbasis masalah, literasi, numerasi, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Dalam melaksanakan aktivitas pendalaman materi, Mahasiswa merujuk pada bahan kajian berikut:

- a. Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya;
- b. Pembelajaran Sosial Emosional;
- c. Prinsip Pembelajaran dan Asesmen; dan
- d. Bahan kajian lainnya yang telah tersedia di *Platform Merdeka Mengajar* dan direkomendasikan oleh Dosen pengampu jika diperlukan.

Aktivitas pembelajaran pada Pendalaman Materi dilakukan secara daring dengan beban belajar 6 (enam) sks. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui 3 (tiga) langkah, yaitu:

a. Langkah 1 Identifikasi Masalah

Langkah 1 merupakan upaya untuk menemukenali permasalahan yang dihadapi dalam tugas keseharian guru, meliputi: pengelolaan lingkungan sosial emosional belajar siswa, membangun relasi dengan siswa, melakukan disiplin positif, pemberian *feedback*, metode pembelajaran, masalah motivasi, materi HOTS, literasi numerasi, miskonsepsi, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, asesmen, interaksi dengan orang tua siswa, menggunakan model-model pembelajaran inovatif, dan masalah pembelajaran lainnya.

b. Langkah 2 Eksplorasi Penyebab Masalah

Langkah 2 merupakan upaya untuk menggali penyebab masalah yang telah diidentifikasi pada Langkah 1 (satu). Mahasiswa dapat melakukan riset dengan melakukan kajian literatur, wawancara guru/kepala sekolah/ pengawas sekolah/rekan sejawat di

sekolah, wawancara pakar dan pihak terkait lainnya dengan bimbingan/arahan Dosen dan Guru Pamong.

c. Langkah 3 Penentuan Penyebab Masalah

Langkah 3 dilakukan dengan cara menentukan akar penyebab masalah yang paling mendekati terhadap konteks yang dihadapi guru di kelas/sekolahnya, dan menjelaskan alasannya. Dalam melakukan penentuan penyebab masalah tersebut, mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen, Instruktur, dan Guru Pamong. Mahasiswa mempresentasikan akar penyebab masalah yang dipilih, disertai dengan penjelasan tentang kajian/analisis penentuan penyebab masalah tersebut. Pada bagian akhir kegiatan, Mahasiswa wajib menentukan 1 (satu) masalah serta akar penyebabnya yang paling sesuai dengan tugas keseharian guru.

2. Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Desain Pembelajaran Inovatif) Mata kuliah Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Desain Pembelajaran Inovatif) memiliki beban belajar 5 (lima) sks. Mahasiswa menempuh mata kuliah dengan aktivitas merancang pembelajaran inovatif.

Dalam melaksanakan aktivitas merancang pembelajaran inovatif, Mahasiswa mengacu pada bahan kajian perancangan dan pengembangan kurikulum.

Kegiatan pembelajaran mata kuliah ini terdiri atas 4 (empat) langkah yang merupakan kelanjutan dari 3 tahap sebelumnya, yaitu:

a. Langkah 4 Eksplorasi Alternatif Solusi

Langkah 4 dilakukan dengan cara mencari sejumlah alternatif solusi dari penyebab masalah yang sudah ditentukan pada Langkah 3, dengan melakukan riset sederhana melalui kajian literatur, wawancara guru/kepala sekolah/pengawas sekolah/rekan sejawat di sekolah, wawancara pakar, dan lainnya yang relevan, serta melakukan analisis kekuatan dan kelemahan (*pros* dan *cons*) masing-masing alternatif solusi.

b. Langkah 5 Penentuan Solusi

Langkah 5 dilakukan dengan cara melakukan analisis solusi yang paling relevan dari alternatif solusi yang telah dieksplorasi. Pada analisis penentuan solusi tersebut Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen, Instruktur, dan Guru Pamongnya. Selanjutnya Mahasiswa mempresentasikan hasil analisis solusi atas solusi yang telah dipilihnya disertai dengan penjelasan mengapa ia menentukan solusi tersebut.

c. Langkah 6 Pembuatan Rencana Aksi

Langkah 6 dilakukan dengan membuat strategi implementasi berdasarkan penentuan solusi pada Langkah 5. Strategi implementasi ini meliputi pembuatan perangkat ajar dan dapat dilengkapi dengan bentuk lainnya yang relevan terhadap pemecahan masalah yang telah diidentifikasi serta relevan terhadap pilihan solusi. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen, Instruktur, dan Guru Pamong serta melakukan kajian literatur, wawancara guru/kepala sekolah/pengawas sekolah/rekan sejawat di sekolah, wawancara pakar, dan lainnya yang relevan.

d. Langkah 7 Pembuatan Rencana Evaluasi

Langkah 7 dilakukan dengan cara membuat instrumen untuk mengukur ketercapaian rencana aksi (Langkah 6) dalam menyelesaikan masalah. Instrumen dapat berupa jurnal refleksi,

video, lembar observasi, wawancara, survei kepada siswa/guru/ kepala sekolah/pengawas sekolah/orang tua, artefak hasil belajar siswa, dan sebagainya.

3. PPL (Praktik Pembelajaran Inovatif)

Mata kuliah PPL dilaksanakan dalam bentuk aktivitas praktik pembelajaran inovatif dengan beban belajar sebesar 7 (tujuh) sks. Kegiatan ini terdiri atas 2 (dua) langkah yang merupakan kelanjutan dari tahap sebelumnya, yaitu:

a. Langkah 8 Pelaksanaan Rencana aksi dan Rencana Evaluasi
Langkah 8 merupakan implementasi dari Langkah 6 dan Langkah 7. Dalam pelaksanaan rencana aksi dan rencana evaluasi ini, mahasiswa melaksanakan praktik pembelajaran inovatif dan merekamnya dalam bentuk video. Video rekaman pembelajaran di edit sehingga menghasilkan video berdurasi 20-30 menit yang berisi pembelajaran secara komprehensif dari awal sampai akhir. Mahasiswa mengunggah tautan video pembelajaran ke dalam LMS. Pada tahap ini, mahasiswa juga melakukan penilaian pembelajaran dan menganalisis hasil penilaian tersebut.

Untuk setiap pelaksanaan rencana aksi dan rencana evaluasi, Dosen dan Guru Pamong melakukan *sit in* paling sedikit 1 (satu) kali dalam satu siklus. Setelah melakukan observasi secara *sit in* pada pelaksanaan rencana aksi dan rencana evaluasi secara *sit in*, Dosen, Guru Pamong, dan Mahasiswa melakukan diskusi melalui *video conference* untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan praktik pembelajaran.

b. Langkah 9 Refleksi Akhir (Komprehensif) dan Rencana Tindak Lanjut
Langkah 9 mencakup dua kegiatan pokok, yaitu: refleksi tentang praktik pembelajaran inovatif serta penyusunan rencana tindak lanjut. Dalam langkah ini Mahasiswa mengidentifikasi kekuatan dan tantangan serta menemukan makna dari pengalaman praktik pembelajaran. Selanjutnya Mahasiswa mempresentasikan hasil refleksi kepada Dosen dan Guru Pamong untuk diberikan umpan balik.

Pada langkah 9, Mahasiswa menyusun rencana tindak lanjut untuk perbaikan pembelajaran berikutnya. Dosen dan Guru Pamong memberikan umpan balik (*feedback*). Mahasiswa menyusun kembali rencana tindak lanjut atau *lessons learned* berdasarkan umpan balik (*feedback*) yang diberikan, mengunggah *lesson learned* tersebut ke akun guru berbagi, media sosial, atau *platform* lainnya, kemudian menyerahkan *lesson learned* dan bukti unggah tersebut (seperti tautan, tangkapan layar, dll.) kepada Dosen dan Guru Pamong.

BAB IV REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU

Rekognisi pembelajaran lampau (RPL) bertujuan untuk mendapatkan pengakuan capaian pembelajaran (CP) untuk melanjutkan kependidikan formal. Di samping itu, RPL juga bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk masuk dalam sistem pendidikan formal atau disetarakan dengan kualifikasi tertentu berdasarkan pendidikan formal, nonformal, informal atau pengalaman kerja.

Masyarakat dapat menggunakan RPL guna mengajukan permohonan pengakuan kredit (sks) atas CP atau standar kompetensi lulusan Program PPG Dalam Jabatan merupakan kriteria minimal mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian

Pembelajaran Lulusan (CPL) Program PPG Dalam Jabatan yang memiliki kesetaraan dengan jenjang 7 (tujuh) kualifikasi pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Rumusan CPL Program PPG Dalam Jabatan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang memuat perpaduan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang dicapai melalui penyelenggaraan Program PPG Dalam Jabatan dengan beban belajar sebanyak 36 (tiga puluh enam) sks.

Penyelesaian beban belajar 36 (tiga puluh enam) sks tersebut, ditempuh berbeda berdasarkan kategori Guru Dalam Jabatan sebagaimana diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 54 Tahun 2022 tentang tentang Tata Cara Memperoleh Sertifikat Pendidik bagi Guru dalam Jabatan.

A. RPL Bagi Guru Yang Telah Memiliki Sertifikat PGP

Pemenuhan beban belajar bagi guru yang telah memiliki sertifikat PGP sebanyak 36 sks, didapat melalui rekognisi pembelajaran lampau sebagai berikut:

1. CP PGP yang dikonversi sebesar 18 (delapan belas) sks; dan
2. masa kerja guru yang dikonversi sebesar 18 (delapan belas) sks.

Rasionalisasi penyeteraan rekognisi pembelajaran lampau melalui masa kerja dalam 1 (satu) semester berjumlah 3 (tiga) sks seperti tercantum pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Perhitungan Penyeteraan RPL

No.	Aktivitas	Waktu	RPL
1.	Peningkatan kompetensi bidang studi melalui forum Kelompok Kerja Guru/ Musyawarah Guru Mata Pelajaran/ forum sejenis	Minimal 5 kali dalam satu semester @ 2 JP = 10 JP	0,5 sks
2.	Menyusun perangkat pembelajaran: a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran b. Media pembelajaran c. Bahan ajar d. Instrumen penilaian	16 perangkat dalam satu semester	1 sks
3.	Melaksanakan pembelajaran	Satu semester	1,5 sks
4.	Melaksanakan kegiatan administrasi kelas dan sekolah	Satu semester	
5.	Melaksanakan pembimbingan kegiatan ekstrakurikuler	Satu semester	
Jumlah			3 sks

B. RPL Bagi Guru Yang Telah Mengikuti PLPG Namun Belum Lulus Ujian Tulis Nasional atau Uji Kompetensi Pada Akhir PLPG

RPL pada Program PPG dalam Jabatan bagi guru yang belum lulus uji tulis nasional atau uji kompetensi bertujuan memberikan kesempatan bagi Guru Dalam Jabatan untuk memperoleh Sertifikat Pendidik melalui pengakuan kredit (sks) atas CP. Pengakuan atas pengalaman kerja digunakan sebagai dasar untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga Guru Dalam Jabatan mendapatkan pengurangan sks dari seluruh sks yang harus ditempuh sebagai beban belajar.

Pemenuhan beban belajar melalui RPL dalam pelaksanaan Program PPG dalam Jabatan bagi guru yang belum lulus uji tulis nasional atau uji kompetensi pada akhir PLPG sebesar 36 (tiga puluh enam) sks dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. RPL bagi Guru Dalam Jabatan yang belum lulus uji tulis nasional atau uji kompetensi pada akhir PLPG dilakukan melalui konversi materi kegiatan PLPG ke mata kuliah PPG sebesar 12 (dua belas) sks sebagaimana tercantum pada Tabel 3.2. Konversi Materi PLPG ke Mata Kuliah PPG Dalam Jabatan.
2. Pengakuan atas CP melalui RPL untuk beban belajar sebesar 24 (dua puluh empat) sks diberikan kepada Guru Dalam Jabatan yang belum lulus uji tulis nasional atau uji kompetensi pada akhir PLPG. Perhitungan penyetaraan RPL dalam 1 (satu) semester sebagaimana dijelaskan dalam Tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2. Perhitungan Penyetaraan RPL dalam 1 (satu) Semester

No.	Aktivitas	Waktu	RPL
1.	Peningkatan kompetensi bidang studi melalui forum Kelompok Kerja Guru/ Musyawarah Guru Mata Pelajaran/ forum sejenis	Minimal 5 kali dalam satu semester @ 2 JP = 10 JP	0,5 sks
2.	Menyusun perangkat pembelajaran: a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran b. Media pembelajaran c. Bahan ajar d. Instrumen penilaian	16 perangkat dalam satu semester	1 sks
3.	Melaksanakan pembelajaran	Satu semester	1,5 sks
4.	Melaksanakan kegiatan administrasi kelas dan sekolah	Satu semester	
5.	Melaksanakan pembimbingan kegiatan ekstrakurikuler	Satu semester	
Jumlah			3 sks

Dengan demikian bagi Guru Dalam Jabatan yang belum lulus uji tulis nasional atau uji kompetensi pada akhir PLPG yang sudah mengajar paling singkat 4 (empat) tahun atau 8 (delapan) semester memiliki penyetaraan sebesar $8 \times 3 \text{ sks} = 24 \text{ sks}$.

C. RPL Bagi Guru Yang Diangkat Sampai Dengan Akhir Tahun 2015

Bagi Guru Dalam Jabatan yang diangkat sebelum tahun 2015, penyelesaian beban belajar 36 (tiga puluh enam) sks, ditempuh melalui RPL setara dengan beban belajar 24 (dua puluh empat) sks dan proses pembelajaran dengan beban belajar 12 (dua belas) sks. Terkait dengan RPL dilakukan melalui penyetaraan berdasarkan lama mengajar sebagai guru paling singkat 6 (enam) tahun. Disamping melakukan proses pembelajaran, guru juga melakukan aktivitas pengembangan diri baik

yang dilakukan atas inisiatif sendiri maupun fasilitas dari sekolah, Dinas Pendidikan, atau Kementerian. Aktivitas pengembangan diri dapat berupa pendidikan dan pelatihan (diklat) fungsional, forum ilmiah, dan lain-lain. Pengakuan atas CP lampau untuk beban belajar sebesar 24 (dua puluh empat) sks dapat diberikan kepada Guru Dalam Jabatan yang diangkat sampai dengan akhir tahun 2015 dengan rasional penjelasan sebagaimana Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Perhitungan Penyetaraan RPL

No.	Aktivitas	Waktu	RPL
1.	Peningkatan kompetensi bidang studi melalui forum Kelompok Kerja Guru/Musyawarah Guru Mata Pelajaran/forum sejenis	Minimal 5 kali dalam satu semester @ 2 JP = 10 JP	0,5 sks
2.	Menyusun perangkat pembelajaran: a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran b. Media pembelajaran c. Bahan ajar d. Instrumen penilaian	16 perangkat dalam satu semester	1 sks
3.	Melaksanakan pembelajaran	Satu semester	1,5 sks
4.	Melaksanakan kegiatan administrasi kelas dan sekolah	Satu semester	
5.	Melaksanakan pembimbingan kegiatan ekstrakurikuler	Satu semester	
Jumlah			3 sks

Berdasarkan penjelasan perhitungan penyetaraan pengakuan atas CP lampau pada Tabel 2.3. di atas, besaran beban belajar (sks) untuk guru adalah sebesar 3 (tiga) sks per semester atau 24 (dua puluh empat) sks untuk guru yang memiliki masa kerja paling sedikit 6 (enam) tahun. Dengan demikian penetapan 24 (dua puluh empat) sks dipandang sangat rasional

D. RPL Bagi Guru Yang Diangkat Di Atas Tahun 2015

Bagi Guru Dalam Jabatan yang diangkat setelah tahun 2015, penyelesaian beban belajar 36 (tiga puluh enam) sks, ditempuh melalui RPL setara dengan beban belajar 18 (delapan belas) sks dan proses pembelajaran dengan beban belajar 18 (delapan belas) sks. Terkait dengan RPL dilakukan melalui penyetaraan berdasarkan lama mengajar sebagai guru paling singkat 3 (tiga) tahun. Di samping melakukan proses pembelajaran, guru juga melakukan aktivitas pengembangan diri baik yang dilakukan atas inisiatif sendiri maupun fasilitas dari sekolah, Dinas Pendidikan, atau Kementerian. Aktivitas pengembangan diri dapat berupa pendidikan dan pelatihan (diklat) fungsional, forum ilmiah, dan lain-lain. Penjelasan rasional pengakuan atas CP lampau untuk beban belajar sebesar 18 (delapan belas) sks sebagaimana Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Perhitungan Penyetaraan RPL

No.	Aktivitas	Waktu	RPL
1.	Peningkatan kompetensi bidang studi melalui forum Kelompok Kerja Guru/Musyawarah Guru Mata Pelajaran/forum sejenis	Minimal 5 kali dalam satu semester @ 2 JP = 10 JP	0,5 sks
2.	Menyusun perangkat pembelajaran: a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	16 perangkat dalam satu semester	1 sks

No.	Aktivitas	Waktu	RPL
	b. Media pembelajaran c. Bahan ajar d. Instrumen penilaian		
3.	Melaksanakan pembelajaran	Satu semester	1,5 sks
4.	Melaksanakan kegiatan administrasi kelas dan sekolah	Satu semester	
5.	Melaksanakan pembimbingan kegiatan ekstrakurikuler	Satu semester	
Jumlah			3 sks

Berdasarkan penjelasan perhitungan penyetaraan pengakuan atas CP lampau pada Tabel 4.4 di atas, besaran beban belajar (sks) untuk guru adalah sebesar 3 (tiga) sks per semester atau 18 (delapan belas) sks untuk guru yang memiliki masa kerja paling singkat 3 (tiga) tahun. Dengan demikian penetapan 18 (delapan belas) sks dipandang sangat rasional.

BAB V PEMBELAJARAN

Kegiatan pembelajaran Program PPG Dalam Jabatan diselenggarakan sesuai dengan kelompok guru.

A. Guru Yang Telah Memiliki Sertifikat PGP

Kegiatan pembelajaran bagi Guru yang telah memiliki sertifikat PGP terdiri atas 4 (empat) kegiatan, yaitu :

1. orientasi tentang guru masa depan;
 2. belajar mandiri dengan prinsip *self regulated learning*;
 3. kegiatan utama berupa analisis materi pembelajaran berbasis masalah, literasi, numerasi, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi; desain pembelajaran inovatif; dan praktik pembelajaran inovatif dilakukan dengan penugasan; dan
 4. mengikuti Uji Kompetensi PPG (UKPPG) berupa uji pengetahuan
- Keseluruhan kegiatan pembelajaran disajikan dalam Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Kegiatan Pembelajaran PPG Dalam Jabatan bagi Guru yang telah memiliki sertifikat PGP

No.	Kegiatan	Aktivitas Mahasiswa	Aktivitas Dosen	Tagihan	Keterangan
1.	Lapor Diri dan Registrasi	Sama seperti reguler	Tidak ada	Sama seperti reguler	Sama seperti reguler
2.	Belajar Mandiri	Tidak ada pembatasan akses	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada pembatasan akses
3.	Orientasi	Sama seperti reguler	Sama seperti reguler	Sama seperti reguler	Sama seperti reguler
4.	Pengantar Penyusunan Laporan	Mencermati Penjelasan dosen terkait penyusunan laporan	Memberikan Penjelasan Proses penulisan laporan	-	-
5	Penyusunan Laporan Pendalaman Materi	Menyusun dan mengunggah	Memberikan pembimbingan dan penilaian.	Laporan 1. Analisis Materi Berbasis Masalah Laporan 1 diunggah paling lambat pada hari ke-20	Instruksi, <i>template</i> , rubrik
6	Penyusunan Laporan Pengembangan Perangkat Pembelajaran	Menyusun dan mengunggah	Memberikan pembimbingan dan penilaian	Laporan 2. Desain Pembelajaran Inovatif Laporan 2 diunggah paling lambat pada hari ke-50	Instruksi, <i>template</i> , rubrik

No.	Kegiatan	Aktivitas Mahasiswa	Aktivitas Dosen	Tagihan	Keterangan
7	Penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan	Menyusun dan mengunggah	Memberikan pembimbingan dan penilaian	Laporan 3. Praktik Pembelajaran Inovatif Laporan 3 diunggah paling lambat pada hari ke-80	Instruksi, <i>template</i> , rubrik
8	Mengikuti Uji Pengetahuan UKPPG	Sama seperti reguler	Sama seperti reguler	Sama seperti reguler	Sama seperti reguler

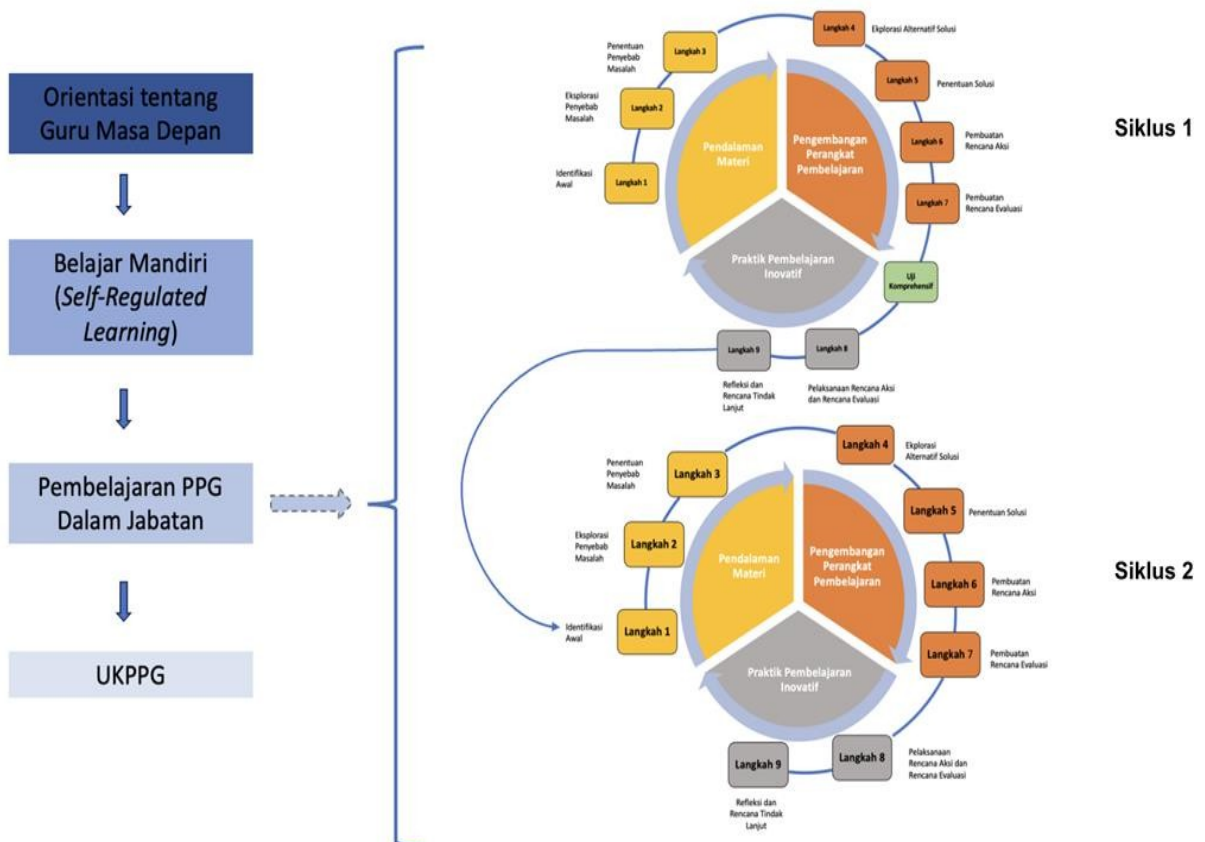
B. Guru Yang Belum Lulus Uji Tulis Nasional atau Uji Kompetensi Pada Akhir PLPG

Kegiatan guru yang belum lulus uji tulis nasional atau uji kompetensi pada akhir PLPG terdiri atas 3 (tiga) kegiatan, yaitu :

1. orientasi tentang guru masa depan;
2. belajar mandiri dengan prinsip *self regulated learning*; dan
3. mengikuti uji pengetahuan dalam UKPPG.

C. Guru Yang Diangkat Sampai Akhir Tahun 2015

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam dua (2) siklus yang masing-masing terdiri atas sembilan (9) langkah seperti diilustrasikan pada gambar 5.1. Alur Pelaksanaan Pembelajaran PPG Dalam Jabatan.



Gambar 5. 1. Siklus Pelaksanaan Pembelajaran PPG Dalam Jabatan bagi Guru yang diangkat sampai dengan akhir tahun 2015

Keterangan gambar:

Siklus Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan secara berulang sebanyak 2 (dua) kali, uji komprehensif hanya dilaksanakan pada siklus pertama.

1. Orientasi tentang guru masa depan

Materi dan pendekatan orientasi tentang guru masa depan ditekankan untuk menggugah Mahasiswa terhadap konsep pendidikan saat ini dan peran besar sekolah dalam rangka membangun generasi bangsa. Materi dan proses yang relevan tentang strategi peran guru di masa depan yang dikembangkan dengan pendekatan *slow thinking* dan *growth mindset*, diharapkan dapat mengubah kerangka berpikir (*mindset*) guru menjadi pendidik profesional. Oleh karena itu, pada Program PPG Dalam Jabatan ini materi, proses, teknik penyajian, dan penyajinya harus memiliki standar kelayakan minimal. Kegiatan ini dilakukan dengan luaran yang terukur, terstruktur, dan sistemik disertai dengan instrumen atau rubrik penilaiannya.

2. Belajar Mandiri

Kegiatan belajar mandiri bertujuan untuk:

- a. melatih Mahasiswa untuk belajar mandiri;
- b. mempersiapkan Mahasiswa untuk memiliki *entry level* yang bersesuaian baik materi bidang studi beserta aplikasinya, maupun pedagogik beserta seluruh teknologi yang relevan; dan
- c. membekali Mahasiswa agar mampu mewariskan belajar mandiri tersebut kepada siswanya.

Belajar mandiri difasilitasi oleh Direktorat Jenderal dengan memberikan kesempatan Mahasiswa untuk mengakses modul-modul yang ada di LMS.

3. Pembelajaran Program PPG Dalam Jabatan

Pembelajaran Program PPG Dalam Jabatan meliputi pendalaman materi (analisis materi pembelajaran berbasis masalah), pengembangan perangkat pembelajaran (desain pembelajaran inovatif), dan praktik pengalaman lapangan (praktik pembelajaran inovatif) yang didesain dan dilaksanakan dengan pendekatan *root cause analysis* dalam dua siklus utuh yang masing-masing siklus terdiri atas 9 (sembilan) langkah. Praktik ini menjadi sebuah tahapan yang utuh dan diharapkan dapat berlanjut pasca Program PPG Dalam Jabatan. Oleh karena itu, pada proses implementasi pendekatan ini terdapat 3 (tiga) komponen yang diintegrasikan, dicontohkan, dan dilatihkan pada setiap kegiatan dengan penjelasan sebagai berikut:

Komponen Pertama, perubahan mindset dari *reflective mindset* menjadi *change mindset* berkembang menjadi *growth mindset*.

Komponen Kedua, integrasi kemampuan menjadi pembelajar independen, literasi IT/ICT, dan *language skill* (keterampilan berbahasa Inggris/asing).

Komponen Ketiga, Program PPG Dalam Jabatan ini juga mengintegrasikan kompetensi OECD *Learning Compass 2030*, yakni *transformative competencies, creating new value, reconciling tensions and dilemmas, and taking responsibilities*.

4. Uji Kompetensi Pendidikan Profesi Guru (UKPPG)

UKPPG dapat diikuti oleh Mahasiswa yang telah lulus untuk semua mata kuliah Program PPG Dalam Jabatan. UKPPG terdiri dari Uji Tertulis dan Uji Kinerja. Pelaksanaan UKPPG diatur dalam panduan UKPPG.

Aktivitas dan beban belajar dalam Program PPG Dalam Jabatan bagi guru yang diangkat sampai akhir tahun 2015 pada mata kuliah ini, beban belajar (sks) untuk aktivitas pembelajaran setiap mata kuliah dijabarkan dalam beban menit, jam pembelajaran (JP), dan jumlah hari yang dijabarkan dalam 9 (sembilan) langkah seperti disajikan pada Tabel 5.2. berikut.

Tabel 5.2. Aktivitas dan Beban Belajar Program PPG Dalam Jabatan bagi Guru yang diangkat sampai akhir tahun 2015

No.	Aktivitas dalam Mata Kuliah	Jumlah hari		Total Hari
		Siklus I	Siklus II	
1.	Pendalaman Materi			
	Beban belajar dalam menit = 5 sks x 16 TM x 50 menit = 4000 menit Beban belajar dalam JP = 4000/50 = 80 JP Beban belajar dalam hari = 80/7 = 11,43 hari ~ 12 hari			
	Langkah 1: Identifikasi Masalah	2 hari, 12 JP (Hari ke-1 s.d. ke-2: masing-masing 6 JP);	2 hari, 12 JP (Hari ke-28 s.d ke-29: masing-masing 6 JP)	4
	Langkah 2: Eksplorasi Penyebab Masalah	3 hari, 21 JP (Hari ke-3 s.d. ke-5: masing-masing 7 JP);	3 hari, 21 JP (Hari ke-30 s.d. ke-32: masing-masing 7 JP)	6
	Langkah 3: Penentuan Penyebab Masalah	1 hari, 7 JP (Hari ke-6: 7 JP);	1 hari, 7 JP (Hari ke-33: 7 JP)	2
2.	Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Desain Pembelajaran Inovatif)			
	Beban belajar dalam menit = 3 sks x 16 TM x 100 menit = 4800 menit Beban belajar dalam JP = 4800/50 = 96 JP Beban belajar dalam hari = 96/7 = 13,71 hari ~ 14 hari			
	Langkah 4: Eksplorasi Alternatif Solusi	2 hari, 14 JP (Hari ke-7 s.d ke-8: masing-masing 7 JP);	2 hari, 14 JP (Hari ke-34 s.d ke-35: masing-masing 7 JP)	4
	Langkah 5: Penentuan Solusi	1 hari, 7 JP (Hari ke-9: 7 JP);	1 hari, 7 JP (Hari ke- 36: 7 JP)	2
	Langkah 6: Pembuatan Rencana Aksi	3 hari, 21 JP (Hari ke-10 s.d. ke-12: masing-masing 7 JP)	3 hari, 21 JP (Hari ke-37 s.d. ke-39: masing-masing 7 JP)	6
	Langkah 7: Pembuatan Rencana Evaluasi	1 hari, 6 JP (Hari ke-13: 6 JP);	1 hari, 6 JP (Hari ke-40: 6 JP)	2
3.	PPL (Praktik Pembelajaran Inovatif)			
Beban belajar dalam menit = 4 sks x 16 TM x 170 menit = 10880 menit Beban belajar dalam JP = 10880/50 = 217,6 ~ 218 JP Beban belajar dalam hari = 218/7 = 31,1 hari ~ 31 hari				

No.	Aktivitas dalam Mata Kuliah	Jumlah hari		Total Hari
		Siklus I	Siklus II	
	Langkah 8: Pelaksanaan Rencana Aksi dan Evaluasi	13 hari (Hari ke-14 s.d. ke-26: masing-masing 7 JP);	13 hari (Hari ke-41 s.d. ke-53: masing-masing 7 JP)	26
	Langkah 9: Refleksi dan Rencana Tindak Lanjut	Refleksi Siklus I dan Rencana Perbaikan: 1 hari (Hari ke-27: 7 JP);	Refleksi dan Rencana Tindak Lanjut Refleksi: 1 hari (Hari ke-54: 7 JP); RTL: 3 hari *) (Hari ke-55 s.d ke-57: masing-masing 7 JP).	5

Catatan:

*) 3 hari dilaksanakan dalam bentuk Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Untuk mendukung terlaksananya pelaksanaan Praktik Pembelajaran Inovatif, maka Dosen dan Guru Pamong melakukan 3 (tiga) aktivitas pembimbingan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Rencana Aksi, Rencana Evaluasi, dan Refleksi Siklus 1;
2. Pelaksanaan Rencana Aksi, Rencana Evaluasi, dan Refleksi Siklus 2; dan
3. Refleksi komprehensif dan penyusunan Rencana Tindak Lanjut.

Jabaran kegiatan pembelajaran bagi Guru Dalam Jabatan yang diangkat sampai dengan akhir tahun 2015 sebagai berikut.

1. Pendalaman Materi

(Siklus 1: 6 hari, 40 JP; Siklus 2: 6 hari, 40 JP)

Kegiatan Pendalaman Materi Program PPG Dalam Jabatan menerapkan 3 (tiga) langkah dari 9 (sembilan) langkah pembelajaran berbasis *root cause analysis*. Adapun 3 (tiga) langkah pada Pendalaman Materi meliputi:

Langkah 1: Identifikasi Masalah (4 hari, 24 JP)

(Siklus 1: 2 hari, 12 JP; Siklus 2: 2 hari, 12 JP)

Kegiatan pada langkah 1 adalah mengidentifikasi masalah pembelajaran di kelas terkait: penanganan siswa bermasalah dan berkebutuhan khusus, membangun relasi dengan siswa; melakukan disiplin positif, pemberian *feedback*, metode pembelajaran, masalah motivasi, materi HOTS, literasi numerasi, miskonsepsi, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, asesmen, interaksi dengan orang tua siswa, menggunakan model-model pembelajaran inovatif, dan masalah terkait lainnya yang menjadi tugas keseharian guru berdasarkan pengalaman mereka saat menjadi guru.

Langkah 2: Eksplorasi Penyebab Masalah (6 hari, 42 JP)

(Siklus 1: 3 hari, 21 JP, Siklus 2: 3 hari, 21 JP)

Pada langkah ini, Mahasiswa mengeksplorasi kemungkinan penyebab masalah yang telah diidentifikasi. Dalam melakukan eksplorasi penyebab-penyebab masalah tersebut, peserta PPG Dalam Jabatan dapat melakukan riset dengan melakukan kajian literatur, wawancara guru/kepala sekolah/ pengawas sekolah/rekan sejawat

di sekolah, wawancara pakar dan pihak terkait lainnya dengan bimbingan/arahan Dosen dan Guru Pamong.

Langkah 3: Penentuan Penyebab Masalah (2 hari, 14 JP)

(Siklus 1: 1 hari, 7 JP; Siklus 2: 1 hari, 7 JP)

Setelah mengeksplorasi penyebab-penyebab masalah, Mahasiswa menentukan penyebab masalah yang paling mendekati konteks yang dihadapi guru di kelas/sekolahnya, dengan tahap penentuan penyebab masalah sebagai berikut:

- a. Dalam melakukan penentuan penyebab tersebut, Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen, Instruktur, dan Guru Pamongnya. (Instruktur adalah pengajar dalam PPG yang berasal dari praktisi yang punya kemampuan baik sebagai seorang pendidik dan punya pengalaman mengajar di konteks sekolah).
- b. Mahasiswa mempresentasikan tentang penentuan akar penyebab masalah yang dihadapi disertai dengan penjelasan tentang kajian/analisis penentuan penyebab masalah tersebut.
- c. Mahasiswa menentukan masalah paling sedikit 2 (dua) yang paling sesuai dengan tugas keseharian guru dan akar penyebabnya untuk segera dicarikan solusinya.

Sebelum kegiatan Pendalaman Materi, Mahasiswa dapat melakukan aktivitas belajar mandiri (*self regulated learning*) dengan menggunakan modul yang telah disediakan di LMS. Sebagai bagian dari kegiatan Pendalaman Materi, Mahasiswa diharapkan untuk mengingat kembali (*refresh*), memperbarui (*update*), meningkatkan (*upgrade*) berbasis masalah sebagai bekal dalam tahapan analisis materi ajar sebagai *independent learner*, mampu melakukan CPD, memiliki pola pikir *reflective, change, dan growth mindset*.

Pendalaman Materi dilaksanakan dalam bentuk kegiatan mengidentifikasi masalah, mengeksplorasi penyebab masalah, dan menentukan penyebab masalah. Pada proses identifikasi masalah tersebut Mahasiswa dapat melakukan refleksi dan identifikasi masalah pembelajaran yang dihadapi secara mandiri dan daring. Mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi masalah di antaranya:

- a. masalah penanganan siswa bermasalah dan berkebutuhan khusus;
- b. membangun relasi dengan siswa; dan
- c. melakukan disiplin positif, pemberian *feedback*, metode pembelajaran, miskonsepsi materi, menumbuhkan motivasi, HOTS, literasi, numerasi, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, asesmen, membangun interaksi dengan orang tua siswa, menggunakan model-model pembelajaran inovatif, dan masalah terkait lainnya yang menjadi tugas keseharian guru di bawah bimbingan Dosen dan Guru Pamong.

Kegiatan ini memiliki bobot 5 (lima) sks dan diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) hari atau 80 JP. Aktivitas dan tagihan pendalaman materi disajikan pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3. Aktivitas dan tagihan pendalaman materi bagi guru yang diangkat sampai dengan akhir tahun 2015

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen, Instruktur, Guru Pamong	Tagihan
Langkah 1 Identifikasi Masalah			
Siklus 1: Hari ke-1 s.d. ke-2 (12 JP), masing-masing 6 JP; Siklus 2: Hari ke-28 s.d. ke-29 (12 JP), masing-masing 6 JP.	1. <i>Overview</i> , menyimak, mencermati, mencatat hal-hal penting pada orientasi dan apersepsi mata kuliah analisis materi pembelajaran berbasis masalah.	1. Memberikan orientasi/ <i>overview</i> dan apersepsi mata kuliah pendalaman materi pembelajaran berbasis masalah.	LK 1.1 Identifikasi Masalah (menyesuaikan dengan bidang studi/program keahlian)
	2. Melakukan analisis terkait masalah untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran di kelas terkait: penanganan siswa bermasalah dan berkebutuhan khusus, membangun relasi dengan siswa; melakukan disiplin positif, pemberian <i>feedback</i> , metode pembelajaran, masalah motivasi, materi HOTS, literasi numerasi, miskonsepsi, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, asesmen, interaksi dengan orang tua siswa, menggunakan model-model pembelajaran inovatif, dan masalah terkait lainnya yang menjadi tugas keseharian guru berdasarkan pengalaman Mahasiswa saat menjadi guru.	2. Membimbing Mahasiswa dalam menganalisis masalah, serta memfasilitasi melakukan diskusi, klarifikasi, konfirmasi, terkait pedagogik, literasi, dan numerasi.	
	3. Mengidentifikasi masalah-masalah	3. Memfasilitasi/membimbing	

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen, Instruktur, Guru Pamong	Tagihan
	<p>pembelajaran di kelas terkait: penanganan siswa bermasalah dan berkebutuhan khusus, membangun relasi dengan siswa; melakukan disiplin positif, pemberian <i>feedback</i>, metode pembelajaran, masalah motivasi, materi HOTS, literasi numerasi, miskonsepsi, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, asesmen, interaksi dengan orang tua siswa, menggunakan model-model pembelajaran inovatif, dan masalah terkait lainnya yang menjadi tugas keseharian guru berdasarkan pengalaman Mahasiswa saat menjadi guru</p>	<p>Mahasiswa dalam diskusi tentang masalah yang dihadapi berdasarkan pengalaman Mahasiswa saat menjadi guru.</p>	
Langkah 2: Eksplorasi Penyebab Masalah			
<p>Siklus 1: Hari ke-3 s.d. ke-5 (21 JP), masing-masing 7 JP;</p>	<p>1. Mengelompokkan masalah yang teridentifikasi.</p>	<p>1. Memfasilitasi/ membimbing Mahasiswa dalam mengelompokkan masalah yang diidentifikasi pada langkah 1.</p>	<p>LK 1.2 Eksplorasi penyebab masalah (menyesuaikan dengan bidang studi/program keahlian)</p>
<p>Siklus 2: Hari ke-30 s.d. ke-32 (21 JP), masing-masing 7 JP.</p>	<p>2. Melakukan kajian literatur untuk mengeksplor penyebab masalah yang diidentifikasi.</p>	<p>2. Membimbing Mahasiswa dalam melakukan kajian literatur untuk mengeksplorasi penyebab masalah yang telah diidentifikasi pada langkah 1.</p>	
	<p>3. Melakukan wawancara terkait</p>	<p>3. Membimbing/ mengarahkan</p>	

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen, Instruktur, Guru Pamong	Tagihan
	<p>masalah yang teridentifikasi dengan guru/kepala sekolah/ pengawas sekolah/ rekan sejawat di sekolah, pakar yang ditentukan secara mandiri.</p>	<p>Mahasiswa dalam melaksanakan <i>interview</i> dan penentuan kriteria pakar di bidang masalah yang telah diidentifikasi.</p>	
	<p>4. Melakukan diskusi tentang hasil kajian literatur dan wawancara.</p>	<p>4. Memfasilitasi Mahasiswa dalam melakukan presentasi dan diskusi tentang hasil kajian literatur dan wawancara.</p>	
	<p>5. Melakukan presentasi hasil analisis beberapa penyebab masalah yang telah diidentifikasi, dieksplorasi.</p>	<p>5. Memfasilitasi Mahasiswa tentang hasil analisis beberapa penyebab masalah yang telah diidentifikasi, dieksplorasi.</p>	
<p>Langkah 3: Penentuan Penyebab Masalah dan Masalah Terpilih yang akan diselesaikan</p>			
<p>Siklus 1: Hari ke-6 (7 JP);</p> <p>Siklus 2: Hari ke-33 (7 JP).</p>	<p>1. Mendiskusikan/ mencari akar penyebab dari beberapa penyebab masalah yang telah diidentifikasi (<i>problem and cause sharing</i>).</p>	<p>1. Memfasilitasi/ membimbing/ mengarahkan Mahasiswa dalam melakukan diskusi untuk mencari akar penyebab masalah dari beberapa penyebab yang telah diidentifikasi pada langkah 2.</p>	<p>LK 1.3 Penentuan Penyebab Masalah dan Masalah Terpilih yang akan diselesaikan (menyesuaikan dengan bidang studi/program keahlian)</p>
<p>2. Mengklasifikasi/ mengelompokkan/ mengkonsultasikan penyebab masalah yang telah diidentifikasi.</p>	<p>2. Memfasilitasi diskusi kelas dalam mengelompokkan penyebab-penyebab masalah yang telah diidentifikasi.</p>		
<p>3. Mempresentasikan hasil</p>	<p>3. Memberikan masukan/arahan/</p>		

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen, Instruktur, Guru Pamong	Tagihan
	pengelompokkan penyebab masalah yang telah diidentifikasi.	bimbingan pada hasil presentasi Mahasiswa tentang kelompok penyebab masalah.	
	4. Menentukan kesesuaian antara masalah yang telah diidentifikasi dengan akar penyebabnya	4. Memberikan masukan/arahan/ bimbingan tentang kesesuaian antara masalah yang telah diidentifikasi dengan akar penyebabnya.	
	5. Menentukan masalah (minimal 2 yang paling sesuai dengan tugas keseharian guru) dan akar penyebabnya	5. Memandu/ memfasilitasi diskusi untuk menentukan 2 masalah dan akar penyebabnya.	

Catatan:

Pembelajaran setiap hari 6/7 JP dilakukan dengan cara aktivitas sinkron (vicon) paling sedikit 3 JP.

Kegiatan Analisis Materi Pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 12 hari dapat dilihat pada Gambar 5.2.



Gambar 5.2. Tahapan Analisis Masalah Pembelajaran

2. Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Desain Pembelajaran Inovatif) (Siklus 1: 7 hari, 48 JP; Siklus 2: 7 hari, 48 JP)

Kegiatan desain pembelajaran inovatif dilakukan untuk penyusunan dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perangkatnya melalui perkuliahan dalam bentuk seminar/lokakarya dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan *Project Based Learning (PjBL)* yang dilaksanakan secara luring ataupun daring bagi Mahasiswa.

Mahasiswa dikelompokkan ke dalam paling banyak 3 (tiga) kelompok untuk setiap rombongan belajar (rombel) /kelas. Setiap kelompok dapat didampingi oleh 1 (satu) atau lebih Dosen pembimbing dan 1 (satu) atau lebih Guru Pamong untuk melakukan 4 (empat) aktivitas yaitu:

Langkah 4: Eksplorasi Alternatif Solusi

(Siklus 1: 2 hari, 14 JP; Siklus 2: 2 hari, 14 JP)

- a. Mengeksplorasi sejumlah alternatif solusi untuk penyebab masalah yang sudah ditentukan.

- b. Dalam melakukan eksplorasi alternatif solusi tersebut, Mahasiswa dapat melakukan riset dengan melakukan kajian literatur, wawancara guru/kepala sekolah/pengawas sekolah/rekan sejawat di sekolah, wawancara pakar, dll.
- c. Mahasiswa melakukan analisis *pros* dan *cons* (kekuatan dan kelemahan) masing-masing alternatif solusi.

Langkah 5: Penentuan Solusi

(Siklus 1: 1 hari, 7 JP; Siklus 2: 1 hari, 7 JP)

- a. Menentukan solusi yang paling relevan dari alternatif solusi yang telah dieksplorasi.
- b. Dalam melakukan penentuan solusi tersebut, Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen, Instruktur, dan Guru Pamongnya.
- c. Mahasiswa mempresentasikan analisisnya terhadap solusi yang dipilihnya disertai dengan penjelasan mengapa Mahasiswa menentukan solusi tersebut.

Langkah 6: Pembuatan Rencana Aksi

(Siklus 1: 3 hari, 21 JP; Siklus 2: 3 hari, 21 JP)

- a. Mahasiswa membuat strategi implementasi berdasarkan pada pilihan solusi yang sudah diambil.
- b. Strategi implementasi ini dapat meliputi pembuatan perangkat ajar, atau hal-hal lainnya yang relevan terhadap pemecahan masalah yang telah diidentifikasi, serta relevan terhadap pilihan solusi.
- c. Dalam membuat strategi implementasi ini, Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen, Instruktur, dan Guru Pamongnya.
- d. Mahasiswa juga dapat menyusun strategi implementasi ini dengan kajian literatur, wawancara guru/kepala sekolah/pengawas sekolah/rekan sejawat di sekolah, wawancara pakar, dll.

Langkah 7: Pembuatan Rencana Evaluasi

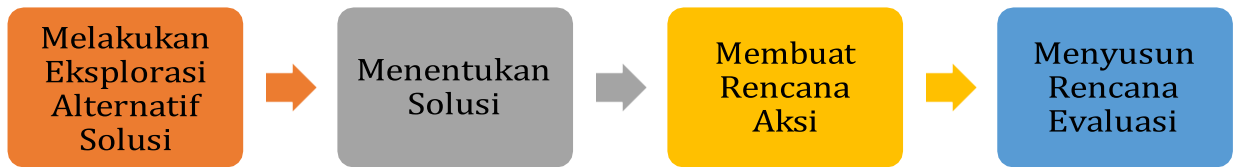
(Siklus 1: 1 hari, 6 JP; Siklus 2: 1 hari, 6 JP)

- a. Membuat rencana evaluasi sebagai dukungan pelaksanaan rencana aksi.
- b. Mahasiswa membuat strategi evaluasi secara rinci berdasarkan strategi implementasi yang sudah dibuat.
- c. Strategi evaluasi ini perlu dilakukan dalam berbagai bentuk, dan dapat meliputi jurnal refleksi, video, lembar observasi, wawancara, survei kepada siswa/guru/kepala sekolah/orang tua, artefak hasil belajar siswa, dsb.
- d. Dalam membuat strategi evaluasi ini, Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen, Instruktur, dan Guru Pamongnya.
- e. Mahasiswa juga dapat menyusun strategi evaluasi ini dengan kajian literatur, wawancara guru/kepala sekolah/pengawas sekolah/rekan sejawat di sekolah, wawancara pakar, dll.

Mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran inovatif yang terdiri dari RPP, Bahan Ajar, Media Pembelajaran, LKPD, dan Instrumen Penilaian atau Modul Ajar (Kurikulum Merdeka). Penyusunan perangkat pembelajaran inovatif berbasis model pembelajaran PBL, PjBL, dan model pembelajaran lainnya dalam praktik pembelajaran inovatif melalui pendekatan TPACK berbasis HOTS dengan *platform*

revolusi industri, dilakukan pada kegiatan perkuliahan dalam bentuk lokakarya.

Kegiatan ini memiliki bobot 3 (tiga) sks dan diselesaikan dalam waktu 96 (sembilan puluh enam) JP. Beban belajar selama 14 (empat belas) hari dilaksanakan dalam satu tahapan menyeluruh untuk 2 (dua) siklus (siklus 1 selama 7 hari, siklus 2 selama 7 hari). Aktivitas desain pembelajaran inovatif dilakukan melalui langkah-langkah seperti Gambar 5.3. dan Tabel 5.4.



Gambar 5.3. Tahapan Desain Pembelajaran Inovatif

Tabel 5.4. Langkah-Langkah Kegiatan Desain Pembelajaran Inovatif

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen/Guru Pamong	Tagihan
Langkah 4: Eksplorasi Alternatif Solusi			
Siklus 1: Hari ke-7 s.d. ke-8 (masing-masing 7 JP); Siklus 2: Hari ke-34 s.d. ke-35 (masing-masing 7 JP).	1. Mengelompokkan eksplorasi alternatif solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi.	1. Membimbing Mahasiswa dalam mengelompokkan eksplorasi alternatif solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi.	LK 2.1 Eksplorasi Alternatif Solusi (menyesuaikan dengan bidang studi/program keahlian)
	2. Melakukan kajian literatur untuk mengeksplorasi alternatif solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi LK alternatif solusi.	2. Membimbing/mengarahkan Mahasiswa dalam melakukan kajian literatur untuk mengeksplorasi alternatif solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi LK alternatif solusi.	
	3. Melakukan wawancara terkait alternatif solusi dengan guru/kepala sekolah/pengawas sekolah/rekan sejawat di sekolah, pakar yang	3. Membimbing Mahasiswa dalam melakukan wawancara terkait alternatif solusi dengan guru/kepala sekolah/pengawas sekolah/rekan sejawat di	

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen/Guru Pamong	Tagihan
	ditentukan secara mandiri untuk mengeksplorasi alternatif solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi LK alternatif solusi.	sekolah, pakar yang ditentukan secara mandiri untuk mengeksplorasi alternatif solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi LK alternatif solusi.	
	4. Melakukan diskusi <i>pros</i> dan <i>cons</i> terkait eksplorasi alternatif solusi dengan akar masalah literasi, numerasi dan karakter sesuai bidang studi yang diajarkan dan karakteristik siswa termasuk ABK melalui pembelajaran paradigma baru merdeka belajar.	4. Mendampingi Mahasiswa dalam melakukan diskusi <i>pros</i> dan <i>cons</i> terkait eksplorasi alternatif solusi dengan akar masalah literasi, numerasi dan karakter sesuai bidang studi yang diajarkan dan karakteristik siswa termasuk ABK melalui pembelajaran paradigma baru merdeka belajar.	
	5. Melakukan presentasi hasil alternatif solusi berdasarkan indikator pada LK hasil riset sederhana.	5. Mendampingi Mahasiswa dalam melakukan presentasi hasil alternatif solusi berdasarkan indikator pada LK hasil riset sederhana.	
	6. Presentasi LK Hasil Riset Sederhana	6. Mereviu dan membimbing Mahasiswa dalam diskusi presentasi beberapa alternatif solusi (LK Hasil Riset Sederhana) untuk mengarahkan Mahasiswa pada	

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen/Guru Pamong	Tagihan
		solusi yang efektif untuk masalah yang telah ditentukan.	
	7. Presentasi LK Hasil Riset Sederhana	7. Mereviu dan membimbing Mahasiswa dalam diskusi presentasi beberapa alternatif solusi (LK Hasil Riset Sederhana) untuk mengarahkan Mahasiswa pada solusi yang efektif untuk masalah literasi, numerasi dan karakter.	
Langkah 5: Menentukan Solusi			
Siklus 1: Hari ke-9 (7 JP); Siklus 2: Hari ke-36 (7 JP).	1. Mengidentifikasi berbagai jenis solusi yang memungkinkan untuk alternatif solusi.	1. Memberikan bimbingan, penguatan, dan pemantauan terhadap alternatif solusi yang telah dieksplorasi	LK 2.2 Menentukan Solusi (menyesuaikan dengan bidang studi/program keahlian)
	2. Menentukan solusi yang paling relevan dari alternatif solusi yang telah dieksplorasi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi (LK Penentuan Solusi).	2. Memberikan bimbingan untuk menentukan solusi yang paling relevan dari alternatif solusi yang telah dieksplorasi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi.	
	3. Melakukan kajian literatur untuk penentuan solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi penentuan solusi.	3. Memberikan pendampingan untuk melakukan kajian literatur untuk penentuan solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi penentuan solusi.	

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen/Guru Pamong	Tagihan
	4. Melakukan wawancara terkait penentuan solusi dengan guru/kepala sekolah/pengawas sekolah/rekan sejawat di sekolah, pakar yang ditentukan secara mandiri sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi penentuan solusi.	4. Membimbing mahasiswa untuk melakukan wawancara terkait penentuan solusi dengan guru/kepala sekolah/pengawas sekolah/rekan sejawat di sekolah, pakar yang ditentukan secara mandiri sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi penentuan solusi.	
	5. Melakukan diskusi penentuan solusi dari alternatif solusi yang telah ditentukan.	5. Memfasilitasi Mahasiswa melakukan diskusi penentuan solusi dari alternatif solusi yang telah ditentukan.	
Langkah 6: Pembuatan Rencana Aksi			
Siklus 1: Hari ke-10 s.d. ke-12 (21 JP), masing-masing 7 JP; Siklus 2: Hari ke-37 s.d. ke-39 (21 JP), masing-masing 7 JP.	1. Mendesain pembelajaran inovatif berdasarkan akar masalah dan solusi yang telah dirumuskan pada langkah 5 mengacu pada model pembelajaran yang dipilih (PBL, PjBL dan lainnya).	1. Memberikan penjelasan dan saran dalam mendesain pembelajaran inovatif berdasarkan akar masalah dan solusi yang telah dirumuskan pada langkah 5 mengacu pada model pembelajaran yang dipilih (PBL, PjBL dan lainnya).	LK 2.3 Perangkat Pembelajaran
	2. Menyusun perangkat pembelajaran, meliputi: a. RPP b. bahan ajar c. Media Pembelajaran (menekankan pada	2. Memberikan penjelasan dan saran dalam menyusun perangkat pembelajaran meliputi: a. RPP b. bahan ajar c. Media Pembelajaran	

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen/Guru Pamong	Tagihan
	<p>pemanfaatan media berbasis AI, AR, dan VR)</p> <p>d. LKPD</p> <p>e. Kisi-kisi, Instrumen dan rubrik penilaian atau modul ajar (Kurikulum Merdeka)</p>	<p>(menekankan pada pemanfaatan media berbasis AI, AR, dan VR)</p> <p>d. LKPD</p> <p>e. Kisi-kisi, Instrumen dan rubrik penilaian atau modul ajar (Kurikulum Merdeka)</p>	
	<p>3. Berdiskusi secara aktif dengan Dosen dan Guru Pamong tentang hasil penyusunan perangkat pembelajaran mengacu pada model pembelajaran yang dipilih (PBL, PjBL dan lainnya).</p>	<p>3. Membimbing Mahasiswa dalam kegiatan diskusi penyusunan perangkat pembelajaran.</p>	
Langkah 7: Pembuatan Rencana Evaluasi			
<p>Siklus 1: Hari ke-13 (6 JP);</p> <p>Siklus 2: Hari ke-40 (6 JP).</p>	<p>1. Menyusun strategi evaluasi hasil penyusunan perangkat pembelajaran melalui kajian literatur, wawancara guru/KS/PS/ rekan sejawat di sekolah, atau wawancara pakar, dll. dalam berbagai bentuk, dan dapat meliputi jurnal refleksi, video, lembar observasi, wawancara, survei kepada siswa/guru/KS/ orang tua, artefak hasil</p>	<p>1. Membimbing Mahasiswa membuat rencana evaluasi hasil penyusunan perangkat pembelajaran sebagai dukungan pelaksanaan rencana aksi Mahasiswa.</p>	<p>LK 2.4 Instrumen Evaluasi</p>

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen/Guru Pamong	Tagihan
	belajar siswa, dsb.		
	2. Mempresentasikan hasil penyusunan rencana evaluasi.	2. Mereviu hasil presentasi penyusunan rencana evaluasi.	

Catatan:

- a. Pembelajaran setiap hari dilaksanakan selama 6/7JP dilakukan dengan cara aktivitas sinkron (*vicon*) paling sedikit 3 JP.
 - b. Rombel pada kegiatan desain pembelajaran inovatif ini dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok, setiap kelompok dapat diampu oleh 1 (satu) orang Dosen atau lebih dan 1 (satu) orang Guru Pamong atau lebih.
3. PPL (Praktik Pembelajaran Inovatif)
(Siklus 1: 14 hari, 98 JP; Siklus 2: 17 hari, 119 JP)
PPL (Praktik Pembelajaran Inovatif) dirancang untuk 2 (dua) rencana aksi pembelajaran yang dikembangkan pada saat mendesain pembelajaran inovatif sebagai satu kesatuan dengan aktivitas analisis masalah pembelajaran di sekolah yang meliputi:
- a. literasi-numerasi;
 - b. HOTS; dan
 - c. perancangan pembelajaran.

Mata kuliah PPL memiliki beban belajar sebesar 4 (empat) sks. Pelaksanaan aktivitas praktik pembelajaran inovatif diselesaikan dalam waktu 31 (tiga puluh satu) hari yang terbagi menjadi 2 (dua) langkah yaitu:

Catatan: Dalam hal pelaksanaan PPL bertepatan dengan hari tidak ada kegiatan pembelajaran di sekolah (libur, ujian, dan sejenisnya), maka untuk kegiatan praktik pembelajaran, Mahasiswa dapat mengundang peserta didik dengan seizin kepala sekolah.

Langkah 8: Pelaksanaan Rencana Aksi dan Rencana Evaluasi (26 hari, 182 JP)

(Siklus 1: 13 hari, 91 JP; Siklus 2: 13 hari, 91 JP)

- a. Pada langkah ini, Mahasiswa mengimplementasikan rencana aksi dan rencana evaluasi.
- b. Implementasi rencana aksi dan evaluasi berlangsung maksimal melalui Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen pembimbing dan Guru Pamong berdasarkan rencana strategi yang telah disusun.

Adapun, aktivitas Mahasiswa dalam mengimplementasikan rencana aksi dan evaluasi meliputi:

- a. Melakukan apersepsi dengan mencermati beberapa permasalahan aktual yang berkaitan dengan topik pembelajaran (dari rencana aksi 1 dan 2 perangkat pembelajaran inovatif).
- b. Menstimulasi siswa untuk mengenali masalah dan akar masalah.
- c. Menstimulasi siswa dalam mengidentifikasi alternatif solusi dan memilih salah satu alternatif sebagai solusi terbaik.
- d. Membentuk kelompok kerja yang efektif, berisi 4 (empat)-5 (lima) siswa yang heterogen.
- e. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar (*assessment of learning, assessment for learning, and assessment as learning*) dan pemanfaatan hasilnya.

- f. Menyiapkan video pelaksanaan pembelajaran.
- g. Menyiapkan bahan diseminasi.
- h. Mendiseminasikan proses dan hasil pembelajaran kepada kolega/guru lain sesuai mapel dan merumuskan hasilnya.
- i. Melaksanakan refleksi dan tindak lanjut untuk praktik pembelajaran inovatif set berikutnya yang mengacu pada lembar hasil observasi dan *review* Dosen dan Guru Pamong.

Langkah-langkah kegiatan pelaksanaan Rencana Aksi dan Rencana Evaluasi 1 (satu) secara terperinci disajikan pada Gambar 5.4. dan Tabel 5.5.

Gambar 5.4. Pelaksanaan Rencana Aksi dan Rencana Evaluasi



Tabel 5.5. Langkah-Langkah Kegiatan Pelaksanaan Rencana Aksi dan Pelaksanaan Rencana Evaluasi 1

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen/Guru Pamong	Tagihan
Langkah 8: Pelaksanaan Rencana Aksi dan Rencana Evaluasi			
Siklus 1: Hari ke-14 s.d. ke-26 (91 JP) masing-masing 7 JP; Siklus 2: Hari ke-41 s.d. ke-53 (91 JP) masing-masing 7 JP.	1. Mengimplementasikan rencana aksi secara terbimbing dan merekamnya.	1. Dosen bersama Guru Pamong dan mahasiswa lain mengobservasi implementasi rencana aksi (<i>sit in</i>).	Rekaman implementasi rencana aksi.
	2. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar <i>assessment for learning, assessment as learning and assessment of learning</i>).	2. Mengobservasi dan mereview pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar (<i>assessment for learning, assessment as learning and assessment of learning</i>).	Hasil asesmen pembelajaran.
	3. Menganalisis hasil penilaian (proses dan/atau hasil belajar) siswa dan merumuskan rencana pemanfaatan hasil penilaian.	3. Dosen bersama Guru Pamong mengarahkan/membimbing Mahasiswa melakukan analisis hasil penilaian proses dan/atau hasil belajar siswa dan merumuskan rencana pemanfaatan hasil analisis penilaian proses dan/atau hasil belajar siswa.	Produk Hasil analisis penilaian proses dan hasil pembelajaran beserta rencana pemanfaatannya

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen/Guru Pamong	Tagihan
	4. Mengedit rekaman video pembelajaran berdurasi 20-30 menit yang berisi kegiatan pembelajaran secara komprehensif dari awal (pembukaan), inti, dan bagian akhir (penutup), (secara proporsional dan representatif dan mengunggah tautannya di LMS).	4. Dosen bersama Guru Pamong mengarahkan/ membimbing Mahasiswa mengedit rekaman video pelaksanaan pembelajaran berdurasi 20-30 menit.	Video praktik pembelajaran dengan durasi 20-30 menit.

Catatan:

1. Pelaksanaan praktik pembelajaran inovatif untuk satu set pertemuan berlangsung selama 13 hari.
2. Pelaksanaan pembelajaran set ke-1 (hari ke 27 s.d. ke-39); set ke-2 (hari ke-40 s.d. ke-52).
3. Setiap Dosen dan Guru Pamong membimbing Mahasiswa pada PPL paling banyak 10 (sepuluh) Mahasiswa.

Langkah 9: Refleksi Akhir (komprehensif) dan Rencana Tindak Lanjut (5 hari; 35 JP)

(Siklus 1: 1 hari, 7 JP; Siklus 2: 4 hari, 28 JP)

Langkah kegiatan refleksi akhir terhadap pelaksanaan langkah 1 (satu) sampai dengan langkah 8 (delapan) secara terperinci disajikan pada Gambar 5.5. dan Tabel 5.6.

Gambar 5.5. Refleksi dan Rencana Tindak Lanjut



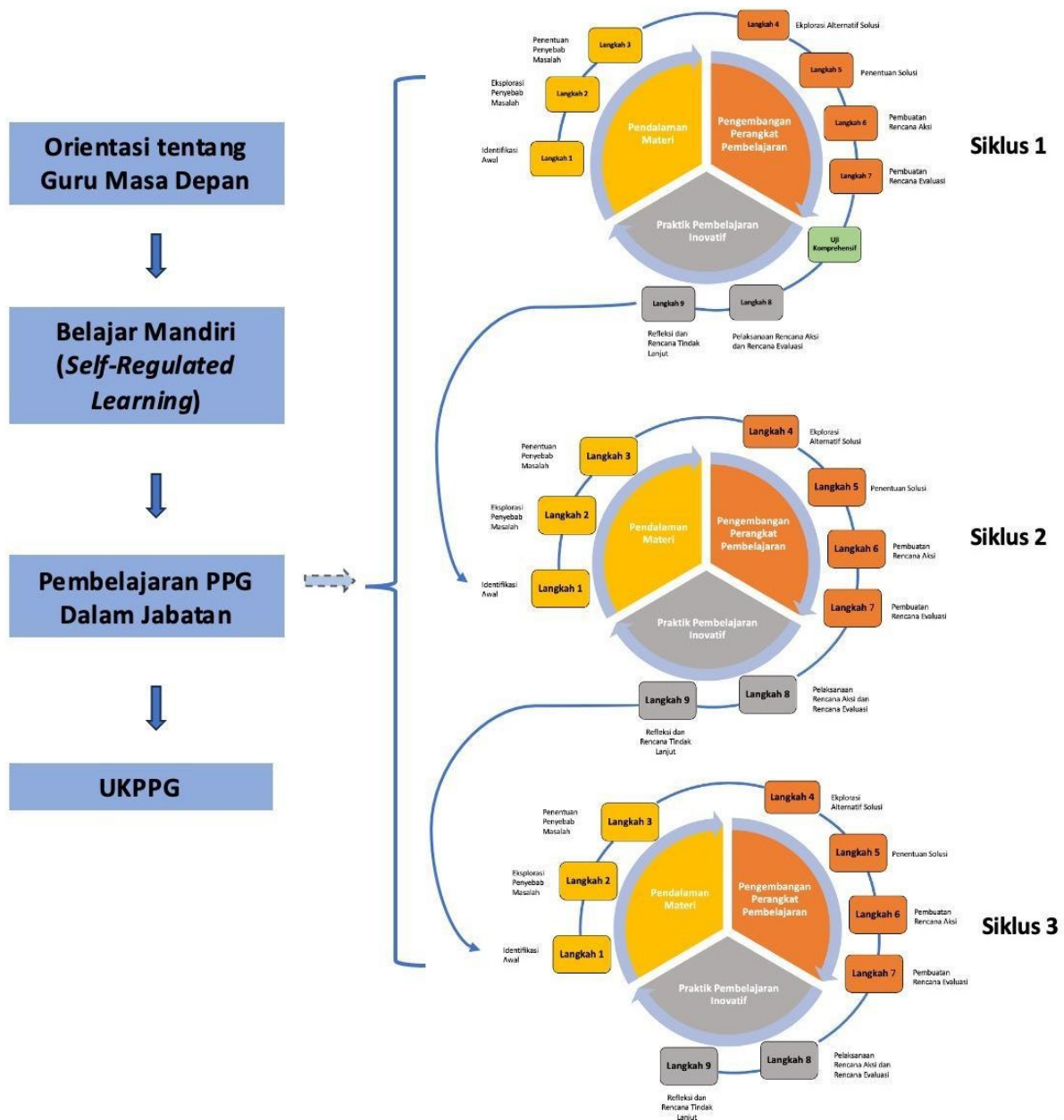
Tabel 5.6. Langkah Kegiatan Refleksi dan Rencana Tindak Lanjut

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen/Guru Pamong	Tagihan
Langkah 9: Refleksi dan Rencana Tindak Lanjut			
Siklus 1: Hari 27 Refleksi (7 JP);	1. Menyusun materi presentasi untuk diskusi-refleksi.	1. Dosen bersama Guru Pamong, memberikan arahan kepada Mahasiswa menyiapkan materi presentasi refleksi.	Produk Bahan refleksi
Siklus 2: Hari 54 Refleksi (7 JP) dan Hari ke-55	2. Mempresentasikan materi refleksi di kelas.	2. Dosen dan Guru Pamong <i>mereview</i> presentasi hasil refleksi.	
s.d. ke-57 RTL (21 JP) masing-masing	3. Melakukan refleksi keseluruhan pelaksanaan praktik	3. Dosen bersama Guru Pamong melakukan konferensi bersama	

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen/Guru Pamong	Tagihan
7 JP.	pembelajaran inovatif siklus I	Mahasiswa untuk melakukan refleksi sekaligus memberikan <i>feedback</i> .	
	4. Melakukan analisis terhadap implementasi rencana aksi dengan menggunakan metode STAR (situasi-tantangan-aksi-refleksi) berdasarkan data-data yang didapat dari berbagai bentuk evaluasi.	4. Membimbing Mahasiswa dalam melakukan analisis terhadap implementasi rencana aksi berdasarkan data-data yang didapat dari berbagai bentuk evaluasi.	LK. 3.1 Penyusunan Hasil <i>best practice</i>
	5. Mempresentasikan hasil analisisnya kepada Dosen, Instruktur dan Guru Pamong.	5. Memberikan <i>feedback</i> presentasi hasil analisis.	
	6. Membuat rencana tindak lanjut atau <i>lessons learned</i> berdasarkan <i>feedback</i> yang diberikan Dosen, Instruktur dan Guru Pamong dan menyerahkan bukti unggah.	6. Memberikan penilaian hasil rencana tindak lanjut atau <i>lessons learned</i> yang diunggah di media sosial.	Bukti unggah hasil <i>best practice</i> di akun Guru Berbagi atau media sosial.

D. Guru Yang Diangkat Di Atas Tahun 2015

Pelaksanaan pembelajaran Program PPG Dalam Jabatan bagi Guru yang diangkat di atas tahun 2015 dilaksanakan dalam tiga (3) siklus yang masing-masing terdiri atas sembilan (9) langkah seperti diilustrasikan gambar pada 4.6. Alur Pelaksanaan Pembelajaran PPG Dalam Jabatan.



Gambar 5.6. Siklus Pelaksanaan Pembelajaran PPG Dalam Jabatan

Keterangan gambar:

Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan secara berulang sebanyak 3 siklus, terkecuali untuk uji komprehensif hanya dilaksanakan pada siklus pertama.

1. Orientasi tentang guru masa depan

Materi dan pendekatan orientasi tentang guru masa depan ditekankan untuk menggugah Mahasiswa terhadap konsep kekinian pendidikan dan peran besar sekolah dalam rangka membangun generasi bangsa. Materi dan proses yang relevan tentang strategi peran guru di masa depan yang dikembangkan dengan pendekatan *slow thinking* dan *growth mindset*, diharapkan dapat mengubah kerangka berpikir (*mindset*) guru menjadi pendidik profesional. Oleh karena itu, materi, proses, teknik penyajian, dan penyaji pada Program PPG Dalam Jabatan ini harus memiliki standar kelayakan minimal. Kegiatan ini dilakukan dengan luaran yang terukur, terstruktur, dan sistemik disertai dengan instrumen atau rubrik penilaiannya.

2. Belajar Mandiri

Kegiatan belajar mandiri bertujuan untuk:

- a. melatih Mahasiswa untuk belajar mandiri;

- b. mempersiapkan Mahasiswa untuk memiliki *entry level* yang bersesuaian baik materi bidang studi beserta aplikasinya, maupun pedagogik beserta seluruh teknologi yang relevan; dan
- c. membekali Mahasiswa agar mampu mewariskan belajar mandiri tersebut kepada peserta didiknya.

Belajar mandiri difasilitasi oleh Direktorat Jenderal dengan memberikan kesempatan kepada calon Mahasiswa untuk mengakses modul-modul yang ada di LMS.

3. Pembelajaran PPG Dalam Jabatan

Pembelajaran Program PPG Dalam Jabatan meliputi pendalaman materi (analisis materi pembelajaran berbasis masalah), pengembangan perangkat pembelajaran (desain pembelajaran inovatif), dan praktik pengalaman lapangan (praktik pembelajaran inovatif) yang didesain dan dilaksanakan dengan pendekatan *root cause analysis* dalam tiga siklus utuh yang masing-masing siklus terdiri atas 9 (sembilan) langkah. Praktik ini menjadi sebuah tahapan yang utuh dan diharapkan dapat berlanjut pasca Program PPG Dalam Jabatan. Oleh karena itu pada proses implementasi pendekatan ini, ada 3 (tiga) komponen yang diintegrasikan, dicontohkan, dan dilatihkan pada setiap kegiatan.

Pertama, perubahan mindset dari *reflective mindset* menjadi *change mindset* berkembang menjadi *growth mindset*.

Kedua, integrasi kemampuan menjadi pembelajar independen, literasi IT/ICT, dan *language skill* (keterampilan berbahasa Inggris/asing).

Ketiga, Program PPG Dalam Jabatan ini juga mengintegrasikan kompetensi yang sangat penting dimiliki pada masa yang akan datang seperti yang dikembangkan oleh OECD yang dikenal dengan kompetensi “OECD Learning Compass 2030”, yakni *transformative competencies, creating new value, reconciling tensions and dilemmas, and taking responsibilities*.

4. Uji Kompetensi Pendidikan Profesi Guru (UKPPG)

UKPPG dapat diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus untuk semua mata kuliah PPG Dalam Jabatan. UKPPG terdiri dari Uji Tertulis dan Uji Kinerja. Pelaksanaan UKPPG diatur dalam panduan UKPPG.

Aktivitas dan beban belajar dalam program PPG Dalam Jabatan bagi guru yang diangkat di atas tahun 2015 dijabarkan pada Tabel 5.7. berikut.

Tabel 5.7. Aktivitas dan Beban Belajar Program PPG Dalam Jabatan bagi guru yang diangkat di atas tahun 2015

No.	Aktivitas dalam Mata Kuliah	Jumlah hari			Total Hari
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	
1	Pendalaman Materi				
	Beban belajar dalam menit = 6 sks x 16 TM x 50 menit = 4800 menit				
	Beban belajar dalam JP = 4800/50 = 96 JP				
	Beban belajar dalam hari = 96/7 = 13,71 hari ~ 14 hari				
	Langkah 1: Identifikasi Masalah	2 hari, 14 JP (Hari ke-1 s.d. ke-2: masing-masing 7 JP);	2 hari, 14 JP (Hari ke-29 s.d. ke-30: masing-masing 7 JP);	1 hari, 6 JP (Hari ke-57: 6 JP);	5
	Langkah 2: Eksplorasi Penyebab Masalah	2 hari, 14 JP (Hari ke-3 s.d. ke-4: masing-masing 7 JP);	2 hari, 14 JP (Hari ke-31 s.d. ke-32: masing-masing 7 JP);	2 hari, 14 JP (Hari ke-58 s.d. ke-59: masing-masing 7 JP);	6
	Langkah 3: Penentuan	1 hari, 7 JP (Hari ke-5: 7 JP);	1 hari, 7 JP (Hari ke-33:	1 hari, 6 JP (Hari ke-60:	3

No.	Aktivitas dalam Mata Kuliah	Jumlah hari			Total Hari
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	
	Penyebab Masalah		7 JP);	6 JP);	
Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Desain Pembelajaran Inovatif)					
Beban belajar dalam menit = 5 sks x 16 TM x 100 menit = 8000 menit Beban belajar dalam JP = 8000/50 = 160 JP Beban belajar dalam hari = 160/7 = 22,86 hari ~ 23 hari					
2	Langkah 4: Eksplorasi Alternatif Solusi	2 hari, 14 JP (Hari ke-6 s.d ke-7: masing-masing 7 JP);	2 hari, 14 JP (Hari ke-34 s.d ke-35: masing-masing 7 JP);	2 hari, 14 JP (Hari ke-61 s.d ke-62: masing-masing 7 JP);	6
	Langkah 5: Penentuan Solusi	1 hari, 7 JP (Hari ke-8: 7 JP);	1 hari, 7 JP (Hari ke- 36: 7 JP);	1 hari, 7 JP (Hari ke- 63: 7 JP);	3
	Langkah 6: Pembuatan Rencana Aksi	4 hari, 28 JP (Hari ke-9 s.d. ke-12: masing-masing 7 JP);	4 hari, 28 JP (Hari ke-37 s.d. ke-40: masing-masing 7 JP);	3 hari, 21 JP (Hari ke-64 s.d. ke-66: masing-masing 7 JP);	11
	Langkah 7: Pembuatan Rencana Evaluasi	1 hari, 7 JP (Hari ke-13: 7 JP);	1 hari, 7 JP (Hari ke-41: 7 JP);	1 hari, 6 JP (Hari ke-67: 6 JP);	3
PPL (Praktik Pembelajaran Inovatif)					
Beban belajar dalam menit = 7 sks x 16 TM x 170 menit = 19040 menit Beban belajar dalam JP = 19040/50 = 380,8~ 381 JP Beban belajar dalam hari = 381/7 = 54,4 hari ~ 55 hari					
3	Langkah 8: Pelaksanaan Rencana Aksi dan Evaluasi	12 hari (Hari ke-14 s.d. ke-25: masing-masing 7 JP);	12 hari (Hari ke-42: s.d. ke-53: masing-masing 7 JP);	21 hari (Hari ke-68 s.d. ke-88: masing-masing 7 JP);	45
	Langkah 9: Refleksi dan Rencana Tindak Lanjut	Refleksi Siklus I dan Rencana Perbaikan: 3 hari (Hari ke-26 s.d hari ke-28: masing-masing 7 JP);	Refleksi Siklus II dan Rencana Perbaikan: 3 hari (Hari ke-54 s.d hari ke-56: masing-masing 7 JP);	Refleksi dan Rencana Tindak Lanjut RTL: 4 hari* (Hari ke-89 s.d ke-92: masing-masing 6 JP.	10

Catatan:

*)4 hari dilaksanakan dalam bentuk Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Untuk mendukung terlaksananya pelaksanaan Praktik Pembelajaran Inovatif ini maka Dosen dan Guru Pamong melakukan 5 aktivitas pembimbingan:

1. Pelaksanaan Rencana Aksi dan Rencana Evaluasi serta Refleksi Siklus 1
2. Pelaksanaan Rencana Aksi dan Rencana Evaluasi serta Refleksi Siklus 2
3. Pelaksanaan Rencana Aksi dan Rencana Evaluasi 1 Siklus 3
4. Pelaksanaan Rencana Aksi dan Rencana Evaluasi 2 Siklus 3
5. Refleksi komprehensif dan penyusunan Rencana Tindak Lanjut

Jabaran Kegiatan Pembelajaran Program PPG Dalam Jabatan yang diangkat di atas tahun 2015 sebagai berikut.

1. Pendalaman Materi
(Siklus 1:5 hari; 35 JP; Siklus 2: 5 hari; 35 JP; Siklus 3: 4 hari;26 JP)

Kegiatan Pendalaman Materi Program PPG Dalam Jabatan menerapkan 3 (tiga) langkah dari 9 (sembilan) langkah pembelajaran berbasis *root cause analysis*. Adapun 3 (tiga) langkah pada Pendalaman Materi meliputi:

Langkah 1: Identifikasi Masalah (5 hari, 34 JP)

(Siklus 1: 2 hari, 14 JP; Siklus 2: 2 hari, 14 JP; Siklus 3: 1 hari, 6 JP)

Kegiatan langkah 1 yaitu mengidentifikasi masalah pembelajaran di kelas terkait penanganan bermasalah dan berkebutuhan khusus, membangun relasi dengan peserta didik, melakukan disiplin positif, pemberian *feedback*, metode pembelajaran, masalah motivasi, materi HOTS, literasi numerasi, miskonsepsi, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, asesmen, interaksi dengan orang tua siswa, menggunakan model-model pembelajaran inovatif, dan masalah terkait lainnya yang menjadi tugas keseharian guru berdasarkan pengalaman mereka saat menjadi guru.

Langkah 2: Eksplorasi Penyebab Masalah (6 hari, 42 JP)

(Siklus 1: 2 hari, 14 JP; Siklus 2: 2 hari, 14 JP; Siklus 3: 2 hari, 14 JP)

- a. Pada langkah ini, Mahasiswa mengeksplorasi kemungkinan penyebab masalah yang telah diidentifikasi.
- b. Dalam melakukan eksplorasi penyebab-penyebab masalah tersebut, peserta PPG Dalam Jabatan dapat melakukan riset dengan melakukan kajian literatur, wawancara guru/kepala sekolah/ pengawas sekolah/rekan sejawat di sekolah, wawancara pakar dan pihak terkait lainnya dengan bimbingan/arahan Dosen dan Guru Pamong.

Langkah 3: Penentuan Penyebab Masalah (3 hari, 20 JP)

(Siklus 1: 1 hari, 7 JP; Siklus 2: 1 hari, 7 JP; Siklus 3: 1 hari, 6 JP)

Setelah mengeksplorasi penyebab-penyebab masalah, Mahasiswa menentukan akar penyebab masalah yang paling mendekati konteks yang dihadapi guru di kelas/sekolahnya, dan menjelaskan alasannya.

- a. Dalam melakukan penentuan penyebab tersebut, Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen, Instruktur, dan Guru Pamongnya. (Instruktur adalah pengajar dalam PPG yang berasal dari praktisi yang punya kemampuan baik sebagai seorang pendidik dan punya pengalaman mengajar di konteks sekolah).
- b. Mahasiswa mempresentasikan tentang penentuan akar penyebab masalah yang dihadapi disertai dengan penjelasan tentang kajian/analisis penentuan penyebab masalah tersebut.
- c. Mahasiswa menentukan masalah paling sedikit 2 (dua) yang paling sesuai dengan tugas keseharian guru dan akar penyebabnya untuk segera dicarikan solusinya.

Sebelum kegiatan Pendalaman Materi, Mahasiswa dapat melakukan aktivitas belajar mandiri (*self regulated learning*) dengan menggunakan modul yang telah disediakan di LMS. Sebagai bagian dari kegiatan Pendalaman Materi Mahasiswa diharapkan untuk mengingat kembali (*refresh*), memperbaiki (*update*), meningkatkan (*upgrade*) berbasis masalah sebagai bekal dalam tahapan analisis materi ajar sebagai *independent learner*, mampu melakukan CPD, memiliki pola pikir *reflective, change, dan growth mindset*.

Pendalaman Materi dilaksanakan dalam bentuk kegiatan mengidentifikasi masalah, mengeksplorasi penyebab masalah, dan

menentukan penyebab masalah. Pada proses identifikasi masalah tersebut Mahasiswa melakukan refleksi dan identifikasi masalah pembelajaran yang dihadapi secara mandiri dan daring. Mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi masalah di antaranya masalah penanganan siswa bermasalah dan berkebutuhan khusus; membangun relasi dengan siswa; melakukan disiplin positif, pemberian *feedback*, metode pembelajaran, miskonsepsi materi, menumbuhkan motivasi, HOTS, literasi, numerasi, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, asesmen, membangun interaksi dengan orang tua siswa, menggunakan model-model pembelajaran inovatif, dan masalah terkait lainnya yang menjadi tugas keseharian guru di bawah bimbingan Dosen dan Guru Pamong. Kegiatan ini memiliki bobot 6 (enam) sks dan diselesaikan dalam waktu 96 (sembilan puluh enam) JP atau 14 (empat belas) hari. Aktivitas dan tagihan pendalaman materi disajikan pada Tabel 5.8.

Tabel 5.8. Aktivitas dan tagihan pendalaman materi bagi guru yang diangkat di atas tahun 2015

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen, Instruktur, Guru Pamong	Tagihan
Langkah 1 Identifikasi Masalah			
Siklus 1 (Hari ke-1 s.d. ke-2: masing-masing 7 JP);	1. <i>Overview</i> , menyimak, mencermati, mencatat hal-hal penting pada orientasi dan apersepsi mata kuliah analisis materi pembelajaran berbasis masalah.	1. Memberikan orientasi/ <i>overview</i> dan apersepsi mata kuliah pendalaman materi pembelajaran berbasis masalah.	LK 1.1 Identifikasi Masalah (menyesuaikan dengan bidang studi/program keahlian)
Siklus 2 (Hari ke-29 s.d. ke-30: masing-masing 7 JP);	2. Melakukan analisis terkait masalah untuk mengidentifikasi masalah pedagogik, literasi, dan numerasi.	2. Membimbing Mahasiswa dalam menganalisis masalah, serta memfasilitasi melakukan diskusi, klarifikasi, konfirmasi, terkait pedagogik, literasi, dan numerasi.	
Siklus 3 (Hari ke-7: 6 JP).	3. Mengidentifikasi masalah kesulitan belajar siswa termasuk siswa berkebutuhan khusus dan masalah pembelajaran (berdiferensiasi) di kelas berdasarkan pengalaman Mahasiswa saat menjadi guru.	3. Memfasilitasi Mahasiswa dalam diskusi tentang masalah kesulitan belajar siswa dan masalah pembelajaran (berdiferensiasi) di kelas berdasarkan pengalaman Mahasiswa saat menjadi guru.	
	4. Mengidentifikasi masalah terkait membangun relasi/hubungan dengan siswa dan orang tua siswa.	4. Memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan refleksi dan identifikasi masalah terkait membangun relasi/hubungan dengan siswa dan orang tua siswa.	

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen, Instruktur, Guru Pamong	Tagihan
	5. Mengidentifikasi masalah pemahaman/ pemanfaatan model-model pembelajaran inovatif berdasarkan karakteristik materi dan siswa.	5. Memfasilitasi Mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah terkait model-model pembelajaran inovatif.	
	6. Menganalisis/ mengidentifikasi masalah terkait materi seperti literasi numerasi, advanced material, miskonsepsi, HOTS.	6. Memfasilitasi/ membimbing Mahasiswa dalam mengidentifikasi/ menganalisis masalah terkait materi mencakup literasi numerasi, advanced material, miskonsepsi, dan HOTS.	
	7. Menganalisis/ identifikasi masalah terkait pemanfaatan teknologi/inovasi dalam pembelajaran.	7. Memfasilitasi Mahasiswa dalam menganalisis/ mengidentifikasi masalah terkait pemanfaatan teknologi/inovasi	
Langkah 2: Eksplorasi Penyebab Masalah			
Siklus 1 (Hari ke-3 s.d. ke-4: masing-masing 7 JP);	1. Mengelompokkan masalah yang teridentifikasi.	1. Memfasilitasi/ membimbing Mahasiswa dalam mengelompokkan masalah yang diidentifikasi pada langkah 1.	LK 1.2 Eksplorasi penyebab masalah (menyesuaikan dengan bidang studi/program keahlian)
Siklus 2 (Hari ke-31 s.d. ke-32: masing-masing 7 JP);	2. Melakukan kajian literatur untuk mengeksplor penyebab masalah yang diidentifikasi.	2. Membimbing Mahasiswa dalam melakukan kajian literatur untuk mengeksplorasi penyebab masalah yang telah diidentifikasi pada langkah 1.	
Siklus 3 (Hari ke-58 s.d. ke-59: masing-masing 7 JP).	3. Melakukan wawancara terkait masalah yang teridentifikasi dengan guru/kepala sekolah/ pengawas sekolah/ rekan sejawat di sekolah, pakar yang ditentukan secara mandiri.	3. Membimbing/ mengarahkan Mahasiswa dalam melaksanakan <i>interview</i> dan penentuan kriteria pakar di bidang masalah yang telah diidentifikasi.	
	4. Melakukan diskusi tentang hasil kajian literatur dan wawancara.	4. Memfasilitasi Mahasiswa dalam melakukan presentasi dan diskusi tentang hasil kajian literatur dan wawancara.	

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen, Instruktur, Guru Pamong	Tagihan
	5. Melakukan presentasi hasil analisis beberapa penyebab masalah yang telah diidentifikasi, dieksplorasi.	5. Memfasilitasi Mahasiswa tentang hasil analisis beberapa penyebab masalah yang telah diidentifikasi, dieksplorasi.	
Langkah 3: Penentuan Penyebab Masalah dan Masalah Terpilih yang akan diselesaikan			
Siklus 1 (Hari ke-5: 7 JP);	1. Mendiskusikan/ mencari akar penyebab dari beberapa penyebab masalah yang telah diidentifikasi (<i>problem and cause sharing</i>). 2. Mengklasifikasi/ mengelompokkan/ mengkonsultasikan penyebab masalah yang telah diidentifikasi. 3. Mempresentasikan hasil pengelompokkan penyebab masalah yang telah diidentifikasi. 4. Menentukan kesesuaian antara masalah yang telah diidentifikasi dengan akar penyebabnya. 5. Menentukan masalah (minimal 2 yang paling sesuai dengan tugas keseharian guru) dan akar penyebabnya.	1. Memfasilitasi/ membimbing/ mengarahkan Mahasiswa dalam melakukan diskusi untuk mencari akar penyebab masalah dari beberapa penyebab yang telah diidentifikasi pada langkah 2.	LK 1.3 Penentuan Penyebab Masalah dan Masalah Terpilih yang akan diselesaikan (menyesuaikan dengan bidang studi/program keahlian)
Siklus 2 (Hari ke-33: 7 JP);		2. Memfasilitasi diskusi kelas dalam mengelompokkan penyebab-penyebab masalah yang telah diidentifikasi.	
Siklus 3 (Hari ke-60: 6 JP).		3. Memberikan masukan/arahan/ bimbingan pada hasil presentasi Mahasiswa tentang kelompok penyebab masalah.	
		4. Memberikan masukan/arahan/ bimbingan tentang kesesuaian antara masalah yang telah diidentifikasi dengan akar penyebabnya.	
		5. Memandu/ memfasilitasi diskusi untuk menentukan 2 masalah dan akar penyebabnya.	

Catatan:

Pembelajaran setiap hari 6/7 JP dilakukan dengan cara aktivitas sinkron (vicon) paling sedikit 3 JP.

Kegiatan Analisis Materi Pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 14 (empat belas) hari dapat dilihat pada Gambar 5.7.

Gambar 5.7. Tahapan Analisis Masalah Pembelajaran



2. Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Desain Pembelajaran Inovatif)
(Siklus 1: 8 hari, 56 JP; Siklus 2: 8 hari, 56 JP; Siklus 3: 7 hari, a. JP)

Kegiatan desain pembelajaran inovatif dilakukan untuk penyusunan dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perangkatnya melalui perkuliahan dalam bentuk seminar/lokakarya dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan *Project Based Learning (PjBL)* yang dilaksanakan secara luring ataupun daring bagi Mahasiswa.

Mahasiswa dikelompokkan ke dalam paling banyak 3 (tiga) kelompok untuk setiap rombel/kelas. Setiap kelompok dapat didampingi oleh 1 (satu) atau lebih Dosen pembimbing dan 1 (satu) atau lebih Guru Pamong untuk melakukan 4 (empat) aktivitas, yakni langkah eksplorasi alternatif solusi, penentuan solusi, pembuatan rencana aksi, dan pembuatan rencana evaluasi.

Langkah 4: Eksplorasi Alternatif Solusi (6 hari, 42 JP)

(Siklus 1: 2 hari, 14 JP; Siklus 2: 2 hari, 14 JP; Siklus 3: 2 hari, 14 JP)

- a. Mengeksplorasi sejumlah alternatif solusi untuk penyebab masalah yang sudah ditentukan.
- b. Dalam melakukan eksplorasi alternatif solusi tersebut, Mahasiswa dapat melakukan riset dengan melakukan kajian literatur, wawancara guru/kepala sekolah/pengawas sekolah/rekan sejawat di sekolah, wawancara pakar, dll.
- c. Mahasiswa melakukan analisis pros dan cons (kekuatan dan kelemahan) masing-masing alternatif solusi.

Langkah 5: Penentuan Solusi (3 hari, 21 JP)

(Siklus 1: 1 hari, 7 JP; Siklus 2: 1 hari, 7 JP; Siklus 3: 1 hari, 7 JP)

- a. Menentukan solusi yang paling relevan dari alternatif solusi yang telah dieksplorasi.
- b. Dalam melakukan penentuan solusi tersebut, Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen, Instruktur, dan Guru Pamongnya.
- c. Mahasiswa mempresentasikan analisisnya terhadap solusi yang dipilihnya disertai dengan penjelasan mengapa Mahasiswa menentukan solusi tersebut.

Langkah 6: Pembuatan Rencana Aksi (11 hari, 77 JP)

(Siklus 1: 4 hari, 28 JP; Siklus 2: 4 hari, 28 JP; Siklus 3: 3 hari, 21 JP)

- a. Mahasiswa membuat strategi implementasi berdasarkan pada pilihan solusi yang sudah diambil.
- b. Strategi implementasi ini dapat meliputi pembuatan perangkat ajar, atau hal-hal lainnya yang relevan terhadap pemecahan masalah yang telah diidentifikasi, serta relevan terhadap pilihan solusi.
- c. Dalam membuat strategi implementasi ini, Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen, Instruktur, dan Guru Pamongnya.
- d. Mahasiswa juga dapat menyusun strategi implementasi ini dengan kajian literatur, wawancara guru/kepala sekolah/pengawas sekolah/rekan sejawat di sekolah, wawancara pakar, dll.

Langkah 7: Pembuatan Rencana Evaluasi (3 hari, 20 JP)

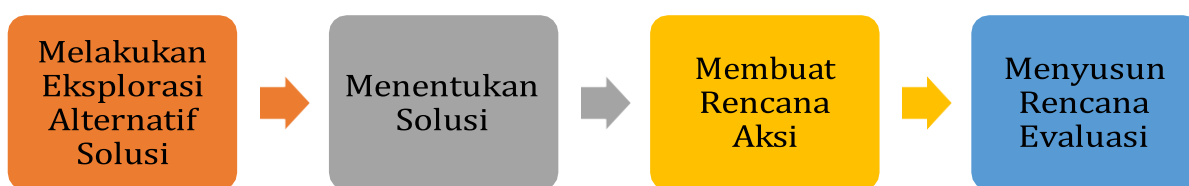
(Siklus 1: 1 hari, 7 JP; Siklus 2: 1 hari, 7 JP; Siklus 3: 1 hari, 6 JP)

- a. Membuat rencana evaluasi sebagai dukungan pelaksanaan rencana aksi.
- b. Mahasiswa membuat strategi evaluasi secara rinci berdasarkan strategi implementasi yang sudah dibuat.
- c. Strategi evaluasi ini perlu dilakukan dalam berbagai bentuk, dan dapat meliputi jurnal refleksi, video, lembar observasi, wawancara, survei kepada siswa/guru/kepala sekolah/orang tua, artefak hasil belajar siswa, dsb.
- d. Dalam membuat strategi evaluasi ini, Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen, Instruktur, dan Guru Pamongnya.
- e. Mahasiswa juga dapat menyusun strategi evaluasi ini dengan kajian literatur, wawancara guru/kepala sekolah/pengawas sekolah/rekan sejawat di sekolah, wawancara pakar, dll.

Melalui Pengembangan Perangkat Pembelajaran (desain pembelajaran inovatif) ini Mahasiswa diharapkan dapat menyusun desain pembelajaran inovatif yang terdiri dari RPP, Bahan Ajar, Media Pembelajaran, LKPD, dan Instrumen Penilaian atau Modul Ajar (Kurikulum Merdeka). Penyusunan desain pembelajaran inovatif berbasis model pembelajaran PBL, PjBL, dan model pembelajaran lainnya dalam praktik pembelajaran inovatif melalui pendekatan TPACK berbasis HOTS dengan *platform* revolusi industri, dilakukan pada kegiatan perkuliahan dalam bentuk lokakarya.

Kegiatan ini memiliki bobot 5 (lima) sks dan diselesaikan dalam waktu 160 (seratus enam puluh) JP. Beban belajar selama 23 (dua puluh tiga) hari dilaksanakan dalam satu tahapan menyeluruh untuk 3 (tiga) siklus (siklus 1 selama 8 hari, siklus 2 selama 8 hari, siklus 3 selama 7 hari). Aktivitas desain pembelajaran inovatif dilakukan melalui langkah-langkah seperti Gambar 5.8. dan Tabel 5.9.

Gambar 5.8. Tahapan Desain Pembelajaran Inovatif



Tabel 5.9. Langkah-Langkah Kegiatan Desain Pembelajaran Inovatif

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen/Guru Pamong	Tagihan
Langkah 4: Eksplorasi Alternatif Solusi			
Siklus 1 (Hari ke-6 s.d ke-7: masing-masing 7 JP);	1. Mengelompokkan eksplorasi alternatif solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi (LK Hasil Riset Sederhana).	1. Membimbing Mahasiswa dalam mengelompokkan eksplorasi alternatif solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi (LK Hasil Riset Sederhana).	LK 2.1 Eksplorasi Alternatif Solusi (menyesuaikan dengan bidang studi/program keahlian)
Siklus 2	2. Melakukan kajian literatur untuk	2. Membimbing/mengarahkan	

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen/Guru Pamong	Tagihan
(Hari ke-34 s.d ke-35: masing-masing 7 JP); Siklus 3	mengeksplorasi alternatif solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi LK alternatif solusi.	Mahasiswa dalam melakukan kajian literatur untuk mengeksplorasi alternatif solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi LK alternatif solusi.	
(Hari ke-61 s.d ke-62: masing-masing 7 JP).	3. Melakukan wawancara terkait alternatif solusi dengan guru/kepala sekolah/pengawas sekolah/rekan sejawat di sekolah, pakar yang ditentukan secara mandiri untuk mengeksplorasi alternatif solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi LK alternatif solusi.	3. Membimbing Mahasiswa dalam melakukan wawancara terkait alternatif solusi dengan guru/kepala sekolah/pengawas sekolah/rekan sejawat di sekolah, pakar yang ditentukan secara mandiri untuk mengeksplorasi alternatif solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi LK alternatif solusi.	
	4. Melakukan diskusi pros dan cons terkait eksplorasi alternatif solusi dengan akar masalah literasi, numerasi dan karakter sesuai bidang studi yang diajarkan dan karakteristik siswa termasuk ABK melalui pembelajaran paradigma baru merdeka belajar.	4. Mendampingi Mahasiswa dalam melakukan diskusi pros dan cons terkait eksplorasi alternatif solusi dengan akar masalah literasi, numerasi dan karakter sesuai bidang studi yang diajarkan dan karakteristik siswa termasuk ABK melalui pembelajaran paradigma baru merdeka belajar.	
	5. Melakukan presentasi hasil alternatif solusi berdasarkan indikator pada LK hasil riset sederhana.	5. Mendampingi Mahasiswa dalam melakukan presentasi hasil alternatif solusi berdasarkan indikator pada LK hasil riset sederhana.	
	6. Presentasi LK Hasil Riset Sederhana	6. Mereview dan membimbing Mahasiswa dalam diskusi presentasi beberapa alternatif solusi (LK Hasil Riset Sederhana) untuk	

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen/Guru Pamong	Tagihan
		mengarahkan Mahasiswa pada solusi yang efektif untuk masalah yang telah ditentukan.	
	7. Presentasi LK Hasil Riset Sederhana	7. Mereview dan membimbing Mahasiswa dalam diskusi presentasi beberapa alternatif solusi (LK Hasil Riset Sederhana) untuk mengarahkan Mahasiswa pada solusi yang efektif untuk masalah literasi, numerasi dan karakter.	
Langkah 5: Menentukan Solusi			
Siklus 1 (Hari ke 8: 7 JP); Siklus 2 (Hari ke-36: 7 JP); Siklus 3 (Hari ke-63: 7 JP).	1. Mengidentifikasi berbagai jenis solusi yang memungkinkan untuk alternatif solusi.	1. Memberikan bimbingan, penguatan, dan pemantauan terhadap alternatif solusi yang telah dieksplorasi	LK 2.2 Menentukan Solusi (menyesuaikan dengan bidang studi/program keahlian)
	2. Menentukan solusi yang paling relevan dari alternatif solusi yang telah dieksplorasi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi (LK Penentuan Solusi).	2. Memberikan bimbingan untuk menentukan solusi yang paling relevan dari alternatif solusi yang telah dieksplorasi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi.	
	3. Melakukan kajian literatur untuk penentuan solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi penentuan solusi.	3. Memberikan pendampingan untuk melakukan kajian literatur untuk penentuan solusi sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi penentuan solusi.	
	4. Melakukan wawancara terkait penentuan solusi dengan guru/kepala sekolah/pengawas sekolah/rekan sejawat di sekolah, pakar yang ditentukan secara mandiri sebagai bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan	4. Membimbing mahasiswa untuk melakukan wawancara terkait penentuan solusi dengan guru/kepala sekolah/pengawas sekolah/rekan sejawat di sekolah, pakar yang ditentukan secara mandiri sebagai	

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen/Guru Pamong	Tagihan
	presentasi penentuan solusi.	bahan untuk menyusun dan mempersiapkan bahan presentasi penentuan solusi.	
	5. Melakukan diskusi penentuan solusi dari alternatif solusi yang telah ditentukan.	5. Memfasilitasi Mahasiswa melakukan diskusi penentuan solusi dari alternatif solusi yang telah ditentukan.	
Langkah 6: Pembuatan Rencana Aksi			
Siklus 1 (Hari ke-9 s.d. ke-12: masing-masing 7 JP); Siklus 2 (Hari ke-37 s.d. ke-40: masing-masing 7 JP); Siklus 3 (Hari ke-64 s.d. ke-66: masing-masing 7 JP).	1. Mendesain pembelajaran inovatif berdasarkan akar masalah dan solusi yang telah dirumuskan pada langkah 5 mengacu pada model pembelajaran yang dipilih (PBL, PjBL dan lainnya).	1. Memberikan penjelasan dan saran dalam mendesain pembelajaran inovatif berdasarkan akar masalah dan solusi yang telah dirumuskan pada langkah 5 mengacu pada model pembelajaran yang dipilih (PBL, PjBL dan lainnya).	LK 2.3 Perangkat Pembelajaran
	2. Menyusun perangkat pembelajaran, meliputi: a. RPP b. bahan ajar c. Media Pembelajaran (menekankan pada pemanfaatan media berbasis AI, AR, dan VR) d. LKPD e. Kisi-kisi, Instrumen dan rubrik penilaian f. atau modul ajar (Kurikulum Merdeka)	2. Memberikan penjelasan dan saran dalam menyusun perangkat pembelajaran meliputi: a. RPP b. bahan ajar c. Media Pembelajaran (menekankan pada pemanfaatan media berbasis AI, AR, dan VR) d. LKPD e. Kisi-kisi, Instrumen dan rubrik penilaian atau modul ajar (Kurikulum Merdeka)	
	3. Berdiskusi secara aktif dengan Dosen dan Guru Pamong tentang hasil penyusunan perangkat pembelajaran mengacu pada model pembelajaran yang	3. Membimbing Mahasiswa dalam kegiatan diskusi penyusunan perangkat pembelajaran.	

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen/Guru Pamong	Tagihan
	dipilih (PBL, PjBL dan lainnya).		
Langkah 7: Pembuatan Rencana Evaluasi			
Siklus 1 (Hari ke-13: 7 JP);	1. Menyusun strategi evaluasi hasil penyusunan perangkat pembelajaran melalui kajian literatur, wawancara guru/KS/PS/rekan sejawat di sekolah, atau wawancara pakar, dll. dalam berbagai bentuk, dan dapat meliputi jurnal refleksi, video, lembar observasi, wawancara, survei kepada siswa/guru/KS/ orang tua, artefak hasil belajar siswa, dsb.	1. Membimbing Mahasiswa membuat rencana evaluasi hasil penyusunan perangkat pembelajaran sebagai dukungan pelaksanaan rencana aksi Mahasiswa.	LK 2.4 Instrumen Evaluasi
Siklus 2 (Hari ke-41: 7 JP);			
Siklus 3 (Hari ke-67: 6 JP).	2. Mempresentasikan hasil penyusunan rencana evaluasi.	2. Mereview hasil presentasi penyusunan rencana evaluasi.	

Catatan:

- Pembelajaran setiap hari dilaksanakan selama 6/7 JP dilakukan dengan cara aktivitas sinkron (*vicon*) paling sedikit 3 JP.
- Rombel pada kegiatan desain pembelajaran inovatif ini dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok, setiap kelompok dapat diampu oleh 1 (satu) orang Dosen atau lebih dan 1 (satu) orang Guru Pamong atau lebih.

3. PPL (Praktik Pembelajaran Inovatif)

(Siklus 1: 15 hari, 105 JP; Siklus 2: 15 hari, 105 JP; Siklus 3: 25 hari, 171 JP)

PPL (Praktik Pembelajaran Inovatif) dirancang untuk 2 (dua) rencana aksi pembelajaran yang dikembangkan pada saat mendesain pembelajaran inovatif sebagai satu kesatuan dengan aktivitas analisis masalah pembelajaran di sekolah yang meliputi: literasi-numerasi; HOTS; dan perancangan pembelajaran. Mata kuliah PPL memiliki beban belajar sebesar 7 (tujuh) sks. Pelaksanaan aktivitas praktik pembelajaran inovatif diselesaikan dalam waktu 381 (tiga ratus delapan puluh satu) JP atau 55 (lima puluh lima) hari yang terbagi menjadi 3 (tiga) siklus.

Catatan:

Dalam hal pelaksanaan PPL bertepatan dengan hari tidak ada kegiatan pembelajaran di sekolah (libur, ujian, dan sejenisnya), maka untuk kegiatan praktik pembelajaran, Mahasiswa dapat mengundang peserta didik dengan seizin kepala sekolah.

Langkah 8: Pelaksanaan Rencana Aksi dan Rencana Evaluasi (45 hari; 315 JP)

(Siklus 1: 12 hari, 84 JP; Siklus 2: 12 hari, 84 JP; Siklus 3: 21 hari, 147 JP)

Pada langkah 8, Mahasiswa mengimplementasikan rencana aksi dan rencana evaluasi. Implementasi rencana aksi dan rencana evaluasi berlangsung maksimal, Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen

pembimbing dan Guru Pamong berdasarkan rencana strategi yang telah disusun. Adapun, aktivitas Mahasiswa dalam mengimplementasikan rencana aksi dan rencana evaluasi meliputi:

- a. melakukan apersepsi dengan mencermati beberapa permasalahan aktual yang berkaitan dengan topik pembelajaran (dari rencana aksi 1 dan 2 perangkat pembelajaran inovatif).
- b. menstimulasi peserta didik untuk mengenali masalah dan akar masalah.
- c. menstimulasi peserta didik dalam mengidentifikasi alternatif solusi dan memilih salah satu alternatif sebagai solusi terbaik.
- d. membentuk kelompok kerja yang efektif, berisi 4 (empat)-5 (lima) siswa yang heterogen.
- e. melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar (*assessment of learning, assessment for learning, and assessment as learning*) dan pemanfaatan hasilnya.
- f. menyiapkan video pelaksanaan pembelajaran.
- g. menyiapkan bahan diseminasi.
- h. mendiseminasikan proses dan hasil pembelajaran kepada kolega/guru lain sesuai mapel dan merumuskan hasilnya.
- i. melaksanakan refleksi dan tindak lanjut untuk praktik pembelajaran inovatif set berikutnya yang mengacu pada lembar hasil observasi dan *review* Dosen dan Guru Pamong.

Langkah-langkah kegiatan pelaksanaan Rencana Aksi dan Pelaksanaan Rencana Evaluasi 1 (satu) secara terperinci disajikan pada Gambar 5.9. dan Tabel 5.10.

Gambar 5.9. Pelaksanaan Rencana Aksi dan Rencana Evaluasi



Tabel 5.10. Langkah-Langkah Kegiatan Pelaksanaan Rencana Aksi dan Pelaksanaan Rencana Evaluasi 1

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen/Guru Pamong	Tagihan
Langkah 8: Pelaksanaan Rencana Aksi dan Rencana Evaluasi			
Siklus 1 (Hari ke-14 s.d. ke-25: masing-masing 7 JP);	1. Mengimplementasikan rencana aksi secara terbimbing dan merekamnya.	1. Dosen bersama Guru Pamong dan mahasiswa lain mengobservasi implementasi rencana aksi (<i>sit in</i>).	Rekaman implementasi rencana aksi.
Siklus 2 (Hari ke-42: s.d. ke-53: masing-masing 7 JP);	2. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar (<i>assessment for learning, assessment as learning and assessment of learning</i>).	2. Mengobservasi dan mereviu pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar (<i>assessment for learning, assessment as learning and assessment of learning</i>).	Hasil asesmen pembelajaran.
Siklus 3			

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen/Guru Pamong	Tagihan
(Hari ke-68 s.d. ke-88: masing-masing 7 JP).	3. Menganalisis hasil penilaian (proses dan/atau hasil belajar) siswa dan merumuskan rencana pemanfaatan hasil penilaian.	3. Dosen bersama Guru Pamong mengarahkan/membimbing Mahasiswa melakukan analisis hasil penilaian proses dan/atau hasil belajar siswa dan merumuskan rencana pemanfaatan hasil analisis penilaian proses dan/atau hasil belajar siswa.	Produk Hasil analisis penilaian proses dan hasil pembelajaran beserta rencana pemanfaatannya
	4. Mengedit rekaman video pembelajaran berdurasi 20-30 menit yang berisi kegiatan pembelajaran secara komprehensif dari awal (pembukaan), inti, dan bagian akhir (penutup), (secara proporsional dan representatif dan mengunggah tautannya di LMS).	4. Dosen bersama Guru Pamong mengarahkan/membimbing Mahasiswa mengedit rekaman video pelaksanaan pembelajaran berdurasi 20-30 menit.	Video praktik pembelajaran dengan durasi 20-30 menit.

Catatan:

1. Pelaksanaan praktik pembelajaran inovatif untuk satu siklus pertemuan berlangsung selama 15 hari.
2. Pelaksanaan pembelajaran siklus ke-1 (hari ke 14 s.d. ke-25); siklus ke-2 (hari ke-42 s.d. ke-53); siklus ke-3 (hari ke-68 s.d. ke-88).
3. Setiap Dosen dan Guru Pamong membimbing Mahasiswa pada PPL paling banyak 10 (sepuluh) Mahasiswa.

Langkah 9: Refleksi dan Rencana Tindak Lanjut (9 hari, 63 JP)
(Siklus 1: 3 hari, 21 JP; Siklus 2: 3 hari, 21 JP; Siklus 3: 4 hari, 24 JP)

Langkah kegiatan refleksi terhadap pelaksanaan langkah 1 (satu) sampai dengan langkah 8 (delapan) secara terperinci disajikan pada Gambar 5.11. dan Tabel 5.14.

Gambar 5.11. Refleksi dan Rencana Tindak Lanjut



Tabel 5.14. Langkah Kegiatan Refleksi dan Rencana Tindak Lanjut

Waktu	Aktivitas Mahasiswa	Peran Dosen/Guru Pamong	Tagihan
Langkah 9: Refleksi dan Rencana Tindak Lanjut			
Siklus 1 (Hari ke-26 s.d. hari ke-28: masing-masing 7 JP);	1. Menyusun materi presentasi untuk diskusi-refleksi.	1. Dosen bersama Guru Pamong, memberikan arahan kepada Mahasiswa menyiapkan materi presentasi refleksi.	Produk Bahan refleksi
	2. Mempresentasikan materi refleksi di kelas.	2. Dosen dan Guru Pamong mereview presentasi hasil refleksi.	
Siklus 2 (Hari ke-54 s.d. hari ke-56: masing-masing 7 JP);	3. Melakukan refleksi keseluruhan pelaksanaan praktik pembelajaran inovatif siklus I	3. Dosen dan Guru Pamong melakukan konferensi bersama Mahasiswa untuk melakukan refleksi sekaligus memberikan <i>feedback</i> .	
	4. Melakukan analisis terhadap implementasi rencana aksi dengan menggunakan metode STAR (situasi-tantangan-aksi-refleksi) berdasarkan data-data yang didapat dari berbagai bentuk evaluasi.	4. Membimbing Mahasiswa dalam melakukan analisis terhadap implementasi rencana aksi berdasarkan data-data yang didapat dari berbagai bentuk evaluasi.	LK. 3.1 Penyusunan Hasil <i>best practice</i>
Siklus 3 (Hari ke-89 s.d. ke-92: masing-masing 6 JP).	5. Mempresentasikan hasil analisisnya kepada Dosen, Instruktur dan Guru Pamong.	5. Memberikan <i>feedback</i> presentasi hasil analisis.	
	6. Membuat rencana tindak lanjut atau <i>lessons learned</i> berdasarkan <i>feedback</i> yang diberikan Dosen, Instruktur dan Guru Pamong dan menyerahkan bukti unggah.	6. Memberikan penilaian hasil rencana tindak lanjut atau <i>lessons learned</i> yang diunggah di media sosial.	Bukti unggah hasil <i>best practice</i> di akun Guru Berbagi atau media sosial.

BAB VI PENILAIAN

A. Prinsip Penilaian

Untuk mendapatkan hasil penilaian yang akurat tentang proses dan hasil belajar Mahasiswa yang sedang dan telah berlangsung, penilaian harus memenuhi prinsip penilaian sebagai berikut:

1. Valid
Penilaian yang akurat memerlukan data-data akurat. Data akurat diperoleh dari pengukuran menggunakan instrumen yang valid, yang mampu mengukur kompetensi yang hendak diukur.
2. Reliabel
Penilaian bersifat ajeg, artinya dilakukan oleh siapa pun, kapan pun, dimana pun akan memperoleh hasil yang konsisten dan relatif tidak berubah walaupun dilaksanakan pada situasi yang berbeda.
3. Objektif
Penilaian dilakukan apa adanya, tidak dipengaruhi oleh faktor subjektivitas penilai, sehingga hasil penilaian menggambarkan secara tepat penguasaan kompetensi oleh Mahasiswa. Untuk itu, apabila penilaian dilakukan dengan menggunakan jenis instrumen esai dan/atau nontes, harus disertai dengan kunci jawaban atau rubrik penilaian. Demikian juga apabila penilaian dilakukan oleh lebih dari satu orang, harus dijaga konsistensi (reliabilitas) antar penilainya.
4. Adil
Penilaian tidak menguntungkan atau merugikan Mahasiswa tertentu karena dipengaruhi oleh latar belakang Mahasiswa, seperti latar belakang status sosial, ekonomi, agama, suku, dan lain-lain. Kalau pun ada perbedaan hasil penilaian pada Mahasiswa, itu benar-benar menunjukkan perbedaan penguasaan kompetensi pada masing-masing Mahasiswa yang dinilai.
5. Sistematis
Penilaian dilakukan secara terstruktur, terencana, dan mengikuti prosedur baku. Oleh karena itu, sebelum melakukan penilaian harus dibuat perencanaan secara rinci tentang langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menilai penguasaan kompetensi, mulai dari penyusunan kisi-kisi sampai proses penentuan hasil penilaian.
6. Akuntabel
Penilaian harus menghasilkan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan dari segi proses, instrumen, dan orang yang melaksanakan penilaian.
7. Berkelanjutan
Penilaian dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung sehingga perkembangan Mahasiswa terpantau.
8. Berorientasi pada Tujuan
Penilaian dilaksanakan secara terintegrasi dan komprehensif untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran sebagai tolok ukur ketercapaian tujuan.
9. Terpadu
Penilaian merupakan salah satu komponen dari sistem pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.
10. Terbuka
Penilaian harus dilakukan secara terbuka, artinya proses penilaian yang akan dilaksanakan dan kriteria penilaian yang akan digunakan dapat diakses oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*), sebagai acuan dalam mengikuti proses penilaian.

B. Acuan Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil belajar Mahasiswa dilakukan dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP). PAP ditujukan untuk memperoleh gambaran taraf penguasaan CP Mahasiswa. Mahasiswa dinyatakan lulus jika mencapai taraf penguasaan dengan nilai minimal B.

C. Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan untuk menetapkan kualitas proses dan hasil belajar Mahasiswa adalah teknik tes dan teknik non-tes. Teknik tes yang digunakan adalah tes verbal (tes tulis atau tes lisan) dan tes non-verbal berupa tes kinerja/penampilan (*performance test*). Teknik non-tes digunakan untuk melengkapi penilaian yang dilakukan dengan tes, meliputi: wawancara, observasi non-tes, analisis isi dokumen. Terkait dengan teknik-teknik pengukuran sebagaimana telah disebutkan di atas, pengukuran komponen-komponen penilaian kualitas proses dan hasil belajar Mahasiswa menggunakan teknik yang relevan sesuai dengan karakteristik pada setiap komponen penilaian.

D. Prosedur Penilaian

1. Penilaian Mata Kuliah

Mata kuliah yang ditempuh oleh Mahasiswa meliputi:

- a. Pendalaman Materi yang dilaksanakan melalui analisis materi pembelajaran berbasis masalah, literasi, numerasi, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*);
- b. Pengembangan Perangkat Pembelajaran yang dilaksanakan melalui desain pembelajaran inovatif untuk membekali Mahasiswa menyusun rancangan pembelajaran berupa paling sedikit pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran berbasis proyek; dan
- c. PPL yang dilaksanakan melalui praktik pembelajaran inovatif untuk mempraktikkan pembelajaran berupa paling sedikit pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran berbasis proyek di sekolah asal atau sekolah mitra. Penilaian terhadap mata kuliah Pendalaman Materi dilakukan oleh Dosen pengampunya, sedangkan penilaian mata kuliah Pengembangan Perangkat Pembelajaran dan PPL, dilakukan oleh Dosen pembimbing dan Guru Pamong.

2. Uji Komprehensif

Uji komprehensif merupakan penilaian yang dilakukan secara menyeluruh tentang kemampuan Mahasiswa mengidentifikasi masalah, penyebab, penentuan solusi terhadap masalah yang diidentifikasi, serta kemampuan Mahasiswa dalam merancang rencana aksi dan rencana evaluasi.

Melalui ujian komprehensif akan diukur kemampuan Mahasiswa mengidentifikasi masalah dalam hal sebagai berikut :

- a. eksplorasi penyebab masalah;
- b. penentuan penyebab masalah;
- c. eksplorasi penentuan solusi;
- d. penentuan solusi;
- e. rencana aksi dan evaluasi;
- f. materi yang mendukung HOTS;
- g. literasi numerasi;
- h. pengintegrasian antara teknologi informasi dan komunikasi, materi bidang studi, dan pedagogi/*Technological Pedagogical*

Content Knowledge (TPACK) ke dalam desain pembelajaran inovatif.

Uji komprehensif dilaksanakan melalui pemaparan desain pembelajaran inovatif yang dihasilkan dari mata kuliah pengembangan perangkat pembelajaran dalam bentuk seminar yang dinilai oleh 2 (dua) orang dosen dilaksanakan paling lama 50 menit. Uji komprehensif materi yang mendukung HOTS (literasi numerasi, pengintegrasian antara teknologi informasi dan komunikasi, materi bidang studi, dan pedagogi/*Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) ke dalam desain pembelajaran inovatif), dilaksanakan pada siklus 1.

Uji komprehensif merupakan prasyarat untuk mengikuti PPL yang dilakukan melalui praktik pembelajaran inovatif dengan nilai paling rendah 70 (tujuh puluh). Kriteria dan rubrik penilaian uji komprehensif menggunakan contoh format, rubrik, dan panduan tugas yang tertuang dalam Peraturan Direktur Jenderal ini.

3. Uji Kompetensi Pendidikan Profesi Guru (UKPPG)

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 9 ayat (2) dan ayat (3) Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang Guru sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008 tentang Guru, Program PPG diakhiri dengan Uji Kompetensi Pendidik melalui ujian tertulis dan ujian kinerja sesuai dengan standar kompetensi. Uji Kompetensi Pendidik disebut dengan Uji Kompetensi Pendidikan Profesi Guru (UKPPG). Tata cara pelaksanaan UKPPG ditetapkan oleh Panitia Nasional UKPPG dalam buku Panduan UKPPG.

E. Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus jika semua mata kuliah yang diikuti sudah dinyatakan lulus meliputi Pendalaman Materi (analisis permasalahan pembelajaran), Pengembangan Perangkat Pembelajaran (desain pembelajaran inovatif), PPL (praktik pembelajaran inovatif); dan lulus UKPPG. Mahasiswa yang lulus Program PPG Dalam Jabatan berhak memperoleh Sertifikat Pendidik yang berlaku secara nasional. Sertifikat Pendidik dapat dilengkapi dengan transkrip nilai yang memuat daftar mata kuliah, sks, dan nilai setiap mata kuliah, serta status kelulusan UKPPG.

BAB VII PENJAMINAN MUTU

Penjaminan mutu pendidikan merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pendidikan tinggi dilaksanakan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Peraturan ini merupakan amanah pelaksanaan Pasal 52 ayat (3) dan Pasal 54 ayat (8) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan secara internal maupun eksternal dengan prinsip triangulasi. Program PPG sebagai bagian dari penyelenggaraan pendidikan tinggi perlu dilakukan penjaminan mutu berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

A. Sistem Penjaminan Mutu Program PPG

Sistem penjaminan mutu Program PPG terdiri atas sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan sistem penjaminan mutu eksternal (SPME).

1. SPMI merupakan rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi secara otonom.

Tahapan SPMI meliputi:

- a. perencanaan;
 - b. pelaksanaan;
 - c. evaluasi;
 - d. pengendalian; dan
 - e. pengembangan standar pendidikan tinggi.
2. SPME adalah rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui akreditasi. SPME dilakukan, dan dikembangkan oleh BAN-PT dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).

B. Tujuan

Penjaminan mutu Program PPG dilaksanakan dengan tujuan:

1. memberikan kepastian mutu layanan Pendidikan khususnya dalam PPG secara sistemik, sistematis, dan berkelanjutan;
2. menjamin lulusan PPG yang memenuhi standar kompetensi guru yang meliputi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial; dan
3. mengetahui dampak Program PPG terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

C. Prinsip

Penjaminan mutu (*quality assurance*) Program PPG dilaksanakan secara terpadu dengan kendali mutu (*quality control*) dan peningkatan mutu (*quality improvement*) yang didasarkan pada prinsip:

1. akuntabel, hasil-hasil penjaminan mutu dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dari segi prosedur, instrumen, dan sumber daya manusia yang melaksanakan penjaminan mutu;
2. transparan, terbuka untuk diverifikasi seluruh proses dan hasil-hasilnya;
3. fleksibel, proses penjaminan mutu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan capaian mutu yang berkelanjutan;
4. edukatif, proses penjaminan mutu sepenuhnya berorientasi untuk tujuan perbaikan dan pengembangan secara berkelanjutan;

5. kolaboratif, pemberdayaan sumber daya dari berbagai pemangku kepentingan secara sinergis dalam pelaksanaan Program PPG; dan
6. inovatif, mendorong pembaharuan penyelenggaraan Program PPG untuk meningkatkan kualitas program dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik.

D. Proses

Proses Penjaminan Mutu Program PPG meliputi:

1. Perencanaan
 - a. penyiapan regulasi dan kebijakan;
 - b. penyiapan pedoman dan instrumen; dan
 - c. pembentukan dan pembekalan tim penjaminan mutu.
2. Pelaksanaan
Pelaksanaan Program PPG sesuai dengan standar yang telah ditetapkan;
3. Evaluasi
 - a. evaluasi Program PPG; dan
 - b. evaluasi dampak Program PPG terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.
4. Pengendalian
 - a. analisis terhadap pelaksanaan Program PPG sesuai dengan standar yang telah ditetapkan; dan
 - b. perbaikan pelaksanaan Program PPG berdasarkan hasil refleksi terhadap penilaian, pemetaan, dan evaluasi.
5. Pengembangan
 - a. pengembangan standar Program PPG;
 - b. perumusan rencana pengembangan kapasitas;
 - c. publikasi hasil penjaminan mutu terhadap Program PPG; dan
 - d. publikasi hasil penelitian berbasis data penjaminan mutu.

E. Peran Direktorat Jenderal

Sistem Penjaminan Mutu Program PPG dilaksanakan secara holistik dan komprehensif oleh Direktorat Jenderal. Dalam pelaksanaannya, penjaminan mutu dilakukan oleh Direktorat Pendidikan Profesi Guru sesuai dengan tugas dan fungsi antara lain:

1. penyusunan norma, prosedur, dan kriteria di bidang Pendidikan Profesi Guru;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang Pendidikan Profesi Guru; dan
3. pelaksanaan kebijakan di bidang standar dan penjaminan mutu Dosen dan tenaga kependidikan pada Pendidikan Profesi Guru.

Dalam menyelenggarakan fungsi tersebut, Direktorat Pendidikan Profesi Guru melakukan penjaminan mutu melalui pemantauan dan evaluasi pada:

1. LPTK Penyelenggara Program PPG
Profil LPTK penyelenggara memuat informasi antara lain:
 - a. akreditasi program studi 3 tiga tahun terakhir;
 - b. jumlah dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan yang dialokasikan untuk Program PPG;
 - c. jumlah dosen yang berpengalaman mengajar di satuan pendidikan;
 - d. sarana dan prasarana pendukung berupa ruang belajar, ruang dan fasilitas praktik, ruang media, dan fasilitas internet;
 - e. pengalaman LPTK penyelenggara Program PPG;
 - f. jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian yang ada dalam lingkup kerja LPTK penyelenggara Program PPG;

- g. jumlah publikasi ilmiah hasil pengabdian masyarakat yang relevan dengan Program PPG; dan
 - h. rencana strategi mewujudkan profil lulusan Program PPG, memastikan kualitas proses pembelajaran, pelaksanaan penilaian, mewujudkan guru profesional, pelaksanaan studi pelacakan (*tracer study*) lulusan Program PPG dan dampaknya terhadap peningkatan proses dan hasil belajar peserta didik, dan kemitraan dengan institusi lain dalam rangka melaksanakan Program PPG.
2. Dosen dan Tenaga Kependidikan
- Proses lebih lanjut dalam penjaminan mutu Program PPG dilakukan melalui pengembangan dan peningkatan kuantitas dan kualitas kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan. Informasi yang dihasilkan terkait dengan:
- a. jumlah dan kualifikasi dan kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan;
 - b. perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran; dan
 - c. perencanaan, praktik pembelajaran, pembimbingan, dan penilaian pelaksanaan PPL.

Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan penjaminan mutu ditetapkan oleh direktur yang membidangi Pendidikan Profesi Guru.

BAB VIII

PELAKSANAAN PROGRAM PPG DALAM JABATAN

A. Penerimaan Mahasiswa

1. Persyaratan

Mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV) yang linier dengan pilihan bidang studi PPG yang akan diikuti;
- b. Guru Dalam Jabatan pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat;
- c. terdaftar pada data pokok pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- d. memiliki Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK);
- e. aktif mengajar selama 2 (dua) tahun terakhir;
- f. berusia paling tinggi 58 (lima puluh delapan) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember pada tahun berkenaan;
- g. sehat jasmani dan rohani;
- h. bebas narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA); dan
- i. berkelakuan baik.

2. Pola Penerimaan Mahasiswa

Pola Penerimaan Mahasiswa dilakukan menggunakan pola penerimaan yang berlaku secara nasional, dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Direktur Jenderal atas nama Menteri menetapkan kuota nasional Mahasiswa;
- b. Direktorat Jenderal memberitahukan kepada Dinas Pendidikan tentang pendaftaran calon Mahasiswa;
- c. Dinas Pendidikan melakukan sosialisasi tentang Program PPG Dalam Jabatan kepada guru calon Mahasiswa;
- d. Guru calon Mahasiswa melakukan pendaftaran melalui aplikasi SIMPKB dengan melengkapi dokumen administrasi yang dipersyaratkan;
- e. Direktorat Jenderal melalui panitia seleksi melakukan verifikasi dan validasi Guru Dalam Jabatan yang memenuhi persyaratan melalui aplikasi SIMPKB selanjutnya menentukan Guru Dalam Jabatan yang bersangkutan yang memenuhi persyaratan atau tidak memenuhi persyaratan.
- f. Direktorat Jenderal melaksanakan seleksi akademik berbasis daring domisili;

- g. Direktur yang memiliki urusan di bidang pendidikan profesi guru atas nama Menteri menetapkan calon Mahasiswa berdasarkan hasil seleksi administrasi dan akademik;
- h. Dalam hal calon Mahasiswa yang lulus seleksi administrasi dan akademik melebihi kuota yang ditetapkan, Direktur yang memiliki urusan di bidang pendidikan profesi guru berwenang untuk menentukan prioritas calon Mahasiswa.

B. Pengelolaan Program PPG Dalam Jabatan di LPTK

Pengelolaan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan melibatkan sekolah asal atau mitra yang berfungsi sebagai tempat berlatih bagi Mahasiswa.

Pengelolaan Program PPG Dalam Jabatan membutuhkan regulasi kebijakan yang berorientasi pada reformasi kelembagaan dan peningkatan mutu pendidikan guru secara profesional. LPTK harus menyusun struktur organisasi dan tata kerja pengelola Program PPG Dalam Jabatan, baik di tingkat universitas maupun di tingkat Prodi.

Secara umum struktur organisasi dan tata kerja pengelola Program PPG Dalam Jabatan dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengelolaan Prodi pendidikan profesi guru pada universitas eks IKIP berada pada tingkat universitas.
2. Pengelolaan Prodi pendidikan profesi guru pada universitas yang memiliki FKIP berada pada tingkat Fakultas.
3. Pengelolaan Prodi pendidikan profesi guru berada di tingkat perguruan tinggi di bawah tanggung jawab Rektor yang dilaksanakan oleh Ketua/Koordinator Prodi pendidikan profesi guru.
4. Ketua/Koordinator Prodi pendidikan profesi guru dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh koordinator/divisi bidang studi.
5. Pengelolaan Prodi pendidikan profesi guru di tingkat perguruan tinggi didukung oleh:
 - a. Badan/lembaga/unit pelaksana penjaminan mutu atau sebutan lain yang bertugas untuk melakukan kegiatan penjaminan mutu Prodi pendidikan profesi guru.
 - b. Badan/lembaga/unit pelaksana teknologi informasi dan komunikasi atau sebutan lain yang bertugas untuk mengelola TIK Prodi pendidikan profesi guru.
 - c. Pusat/Unit PPL.
 - d. Pengelola akademik.
 - e. Pengelola sarana yang mendukung pembelajaran daring.
 - f. Pengelola administrasi dan keuangan.
 - g. Staf/tenaga pendukung.
6. Dalam pelaksanaan Program PPG Dalam Jabatan, pimpinan LPTK membentuk tim pelaksana Program PPG Dalam Jabatan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor. Komposisi tim pelaksana terdiri dari:
 - a. Pengarah,
 - b. Penanggung jawab,

- c. Ketua,
- d. Wakil Ketua,
- e. Sekretaris, dan
- f. Anggota

Penetapan LPTK sebagai penyelenggara Program PPG Dalam Jabatan tersebut didasarkan pada kesiapan kelembagaan, pertimbangan geografis, dan sumber daya.

Pengelola Prodi pendidikan profesi guru minimal berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri atas paling sedikit 2 (dua) orang berkualifikasi doktor atau doktor terapan dan 3 (tiga) orang berkualifikasi magister atau magister terapan dengan jabatan akademik paling rendah lektor serta berlatar belakang di bidang pendidikan pada salah satu kualifikasi yang dimiliki. Pengelola bidang studi pada Prodi pendidikan profesi guru minimal berjumlah 2 (dua) orang pada bidang studi yang diselenggarakan, berkualifikasi magister atau magister terapan, dengan jabatan akademik lektor, berlatar belakang bidang pendidikan pada salah satu kualifikasi akademik yang dimiliki.

C. Dosen, Guru Pamong, Instruktur, dan Tenaga Kependidikan

1. Dosen

Persyaratan untuk menjadi Dosen adalah sebagai berikut.

- a. Berkualifikasi akademik paling rendah magister atau yang setara;
- b. Berlatar belakang di bidang pendidikan pada salah satu kualifikasi akademik yang dimiliki dan sesuai dengan bidang keilmuan/keahlian yang diampu;
- c. Memiliki jabatan fungsional akademik paling rendah Lektor;
- d. Diutamakan memiliki Sertifikat Pendidik/sertifikat lain dan/atau dapat menunjukkan keahlian yang spesifik;
- e. Dosen tetap dan memiliki masa kerja paling sedikit 2 (dua) tahun, dan diutamakan mempunyai pengalaman mengajar di satuan pendidikan;
- f. Menguasai teknologi informasi dan komunikasi; dan
- g. Telah mengikuti seluruh tahapan kegiatan penyegaran Program PPG Dalam Jabatan.

2. Guru Pamong

Persyaratan Guru Pamong adalah sebagai berikut.

- a. Memiliki kualifikasi pendidikan paling rendah sarjana atau sarjana terapan yang sama atau serumpun dengan bidang studi;
- b. Bertugas pada satuan pendidikan taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, atau sekolah luar biasa;
- c. Memiliki Sertifikat Pendidik sesuai dengan bidang yang diampu;
- d. Memiliki pengalaman mengajar paling singkat 5 (lima) tahun;
- e. Diutamakan memiliki sertifikat Guru Penggerak dan/atau Guru Pamong;

- f. Menguasai teknologi informasi dan komunikasi; dan
- g. Telah mengikuti kegiatan penyegaran Program PPG Dalam Jabatan.

3. Instruktur

Persyaratan untuk menjadi Instruktur sebagai berikut.

a. Bagi Guru:

- 1) Berkualifikasi akademik paling rendah S-1 atau D-IV; dan
- 2) Memiliki Sertifikat Pendidik dan sertifikat guru penggerak atau memiliki kompetensi sesuai bidang keilmuan keahlian.

b. Bagi praktisi:

- 1) Berkualifikasi akademik paling rendah S-1 atau D-IV; dan
- 2) Memiliki kompetensi sesuai bidang keilmuan dan/atau keahlian.

4. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi terdiri dari tenaga administrasi dan administrator teknologi dan informasi digital.

a. Tenaga administrasi

Persyaratan untuk menjadi tenaga administrasi sebagai berikut:

- 1) Memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat; dan
- 2) Telah mengikuti kegiatan pembekalan Program PPG Dalam Jabatan.

b. Administrator Teknologi dan Informasi Digital

Persyaratan untuk menjadi administrasi teknologi dan informasi digital sebagai berikut:

- 1) Memiliki kualifikasi akademik paling rendah diploma tiga (D-III);
- 2) Memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian sesuai dengan bidang tugas dan keahlian; dan
- 3) Telah mengikuti kegiatan pembekalan administrator Program PPG Dalam Jabatan.

BAB IX PENUTUP

Buku Profil dan Sistem pengelolaan PPG Unusa ini disusun sebagai acuan pengelolaan dan penyelenggaraan Program PPG Dalam Jabatan di Universitas Nahdlatul Ulama suabaya mengacu pada juknis PPG Daljab Tahun 2023 yang harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Melalui Program PPG Dalam Jabatan diharapkan semua pemangku kepentingan dapat meningkatkan komitmennya untuk memenuhi guru profesional yang mempunyai motivasi tinggi, berdedikasi, terampil dalam membangkitkan bakat dan minat peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, serta memiliki integritas kepribadian yang tangguh berdasarkan Pancasila dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu dan siap berkarya di era global.